



**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA  
BANK UMUM SYARIAH INDONESIA  
PERIODE 2015-2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**Oleh**

**NURI MIMI ADRIMI  
NIM 17 401 00007**

**PROGAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2021**



**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA  
BANK UMUM SYARIAH INDONESIA  
PERIODE 2015-2019**

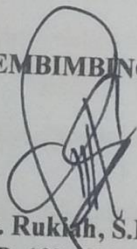
**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

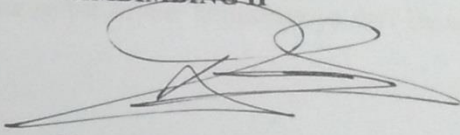
**Oleh**

**NURI MIMI ADRIMI  
NIM 17 401 00007**

**PEMBIMBING I**

  
**Dr. Rukiah, S.E., M.Si.  
NIP. 19760324 200604 2 002**

**PEMBIMBING II**

  
**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si.  
NIDN. 2013018301**

**PROGAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n **Nuri Mimi Adrimi**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 27 Agustus 2021  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidempuan  
di\_  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Nuri Mimi Adrimi** yang berjudul "**Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2015-2019**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam Sidang Munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

PEMBIMBING I

Dr. Rukiah, S.E., M.Si.  
NIP. 19760324 200604 2 002

PEMBIMBING II

H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si.  
NIDN. 2013018301

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuri Mimi Adrimi  
NIM : 17 401 00007  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2015-2019**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Pasal 14 Ayat 11 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagai tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 27 Agustus 2021  
Pembuat Pernyataan,



**NURI MIMI ADRIMI**  
**NIM. 17 401 00007**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

---

Sebagai civitas akademik Institusi Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanggungjawab di bawah ini:

Nama : Nuri Mimi Adrimi  
NIM : 17 401 00007  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas Karya Ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2015-2019”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada Tanggal : 27 Agustus 2021  
Yang menyatakan,



**Nuri Mimi Adrimi  
NIM. 17 401 00007**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : NURI MIMI ADRIMI  
NIM : 17 401 00007  
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap  
Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah  
Indonesia Periode 2015-2019

Ketua

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.  
NIP. 19841130 201801 2 001

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.  
NIP. 19830317 201801 2 001

Anggota

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.  
NIP. 19841130 201801 2 001

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.  
NIP. 19830317 201801 2 001

Dr. Rukian, S.E., M.Si.  
NIP. 19760324 200604 2 002

Adanan Murroh Nasution, M.A.  
NIDN. 2104118301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan  
Hari/Tanggal : Kamis, 25 November 2021  
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus / 74,75 (B)  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,69  
Predikat : PUJIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

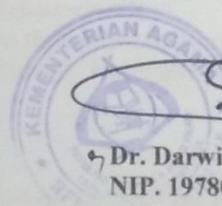
PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK  
UMUM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2015-  
2019

NAMA : NURI MIMI ADRIMI  
NIM : 17 401 00007

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 16 Desember 2021  
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama** : Nuri Mimi Adrimi  
**NIM** : 17 401 00007  
**Judul Skripsi** : Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2015-2019

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan suatu cara untuk mengendalikan perusahaan secara profesional dan transparan untuk mencapai tujuan bersama antara pemegang saham dan pengelola. Oleh karena itu, diharapkan Bank Umum Syariah dapat memberikan kualitas yang baik dalam menerapkan mekanisme GCGserta peningkatan Kinerja Keuangan. Untuk menilai peningkatan Kinerja Keuangan dalam penelitian ini diukur dengan *Return On Asset* (ROA), dan untuk menilai kualitas penerapan GCGdapat dilihat dari laporan *Self Assessment* setiap Bank Umum Syariah dengan nilai komposit dari 11 kriteria yang telah ditentukan. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh GCGterhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah Indonesia periode 2015-2019.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu analisis laporan keuangan dan penerapan GCG.Pendekatan yang dilakukan adalah teori yang berkaitan dengan kinerja keuangan, *Return On Asset*, dan GCG.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari laporan GCGdan laporan tahunan dalam kurun waktu 5 tahun. Populasi dalam penelitian ini adalah 14 Bank Umum Syariah dengan jumlah sampel 10 Bank Umum Syariah selama 2015 sampai 2019 (50 sampel) yang sudah diseleksi sebelumnya. Sampel tersebut ditentukan dengan metode *purposive sampling*.Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji normalitas, metode estimasi regresi data panel, uji koefisien determinan ( $R^2$ ), analisis regresi linear sederhana dan uji koefisien regresi secara parsial (uji t)yang dianalisis menggunakan *software Eviews versi 9*.

Hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah Indonesia periode 2015-2019.

**Kata Kunci:** *Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan, Return On Asset*



## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2015-2019”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadhilah Nasution, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN padangsidimpuan.
4. Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si. selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.

7. Teristimewa kepada Ibunda tercinta Waginem dan Ayahanda Kasumar beserta kakak dan adik peneliti yaitu Tentr Ana Indriani, Amd. Keb., Nopita Pandiani, dan Winda Mega Utami yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Untuk para sahabat yang berjuang bersama menyelesaikan skripsi, Anggie Deshartanti, Venny Alfiani, Tia Nurika, Rohimin Naldi, Andri Firmansyah serta kerabat yang selalu memberikan semangat.
9. Teman-teman penerima Beasiswa Martabe Prestasi yang berjuang bersama agar menjadi insan yang bermanfaat, Nilai Ardiani Siregar dan Yulandari.
10. Teman-teman yang berjuang bersama menyelesaikan skripsi, Mitha Yusti Pasaribu, Seri Wahyuni dan Fadillah Khoirunnisa Nasution dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala

kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 27 Agustus 2021  
Peneliti,

Nuri Mimi Adrimi  
NIM. 17 401 00007

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan




Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	<u>a</u>	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	<u>i</u>	i dan garis dibawah
	dommah dan wau	<u>u</u>	u dan garis di atas

### **C. Ta Mar butah**

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu  $\text{ال}$ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang di ikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.



Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI IAIN PADANGSIDIMPUAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN LITERASI ARAB.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Definisi Operasional Variabel .....	7
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Kerangka Teori .....</b>	<b>12</b>
1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	12
2. Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ) .....	13
3. Kinerja Keuangan.....	15
a. Pengertian Kinerja Keuangan .....	15
b. Pengukuran Kinerja Keuangan .....	15
c. Rasio Rentabilitas.....	16
d. <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	17
4. <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> .....	19
a. Pengertian <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> .....	19
b. Prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> .....	22
c. Manfaat Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> .....	23
d. <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> dalam	

Perspektif Islam.....	24
e. Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dalam Perbankan Syariah.....	25
5. Hubungan <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan.....	29
<b>B. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>30</b>
<b>C. Kerangka Pikir .....</b>	<b>34</b>
<b>D. Hipotesis .....</b>	<b>35</b>

### **BAB III METODE PENELITIAN**

<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>36</b>
<b>B. Jenis Penelitian.....</b>	<b>36</b>
<b>C. Populasi dan Sampel.....</b>	<b>36</b>
1. Populasi .....	36
2. Sampel.....	37
<b>D. Sumber Data .....</b>	<b>40</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>40</b>
1. Teori Kepustakaan .....	40
2. Dokumentasi .....	41
<b>F. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>42</b>
1. Analisis Deskriptif .....	42
2. Uji Normalitas.....	42
3. Pemilihan Model Analisis Data Panel.....	43
4. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ).....	47
5. Analisis Regresi Linear Sederhana .....	47
6. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t) .....	48

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A. Gambaran Bank Umum Syariah.....</b>	<b>50</b>
<b>B. Deskripsi Data Penelitian .....</b>	<b>51</b>
1. <i>Return On Asset</i> (ROA).....	52
2. <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) .....	52
<b>C. Hasil Analisis Data .....</b>	<b>54</b>
1. Analisis Deskriptif .....	54
2. Uji Normalitas.....	56
3. Pemilihan Model Analisis Data Panel.....	56
4. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ).....	61
5. Analisis Regresi Linear Sederhana .....	61
6. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t) .....	64
<b>D. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>64</b>

<b>E. Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>67</b>
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>68</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>68</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Definisi Operasional Variabel .....	8
Tabel II.1	Skala Predikat Rasio <i>Return on Asset</i> (ROA) .....	18
Tabel II.2	Ringkasan Perhitungan Nilai Komposit <i>SelfAssessment Good Corporate Governance</i> Menurut Bank Indonesia .....	28
Tabel II.3	Nilai Komposit <i>Self Assessment Good Corporate Governance</i> Menurut Bank Indonesia.....	29
Tabel II.4	Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel III.1	Sampel Penelitian .....	38
Tabel IV.1	Perkembangan Jaringan Kantor Bank Syariah .....	50
Tabel IV.4	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	54
Tabel IV.3	<i>Common Effect Model</i> (CEM) .....	57
Tabel IV.4	<i>Fixed Effect Model</i> (FEM) .....	57
Tabel IV.5	Uji <i>Chow Test</i> .....	58
Tabel IV.6	<i>Random Effect Model</i> (REM) .....	59
Tabel IV.7	Uji <i>Hausman Test</i> .....	59
Tabel IV.8	Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	60
Tabel IV.9	Uji Koefisien Determinasi .....	61
Tabel IV.10	Uji Regresi Linear Sederhana .....	62
Tabel IV.11	Hasil Uji t.....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	<i>Self Assessment Good Corporate Governance</i> pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019 .....	5
Gambar I.2	<i>Return On Asset</i> Bank Umum Syariah Periode 2015-2019.	5
Gambar II.1	Kerangka Pikir .....	34
Gambar IV.1	Uji Normalitas .....	56

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank Syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat, hal ini terlihat dari data yang dipublikasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada Desember 2015 hanya terdapat 12 Bank Umum Syariah (BUS). Sedangkan pada Desember 2019 di Indonesia terdapat 14 Bank Umum Syariah dari data tersebut dapat dikatakan bahwa industri perbankan syariah di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk berkembang.<sup>1</sup> Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya menghimpun dana, menyalurkan dana serta memberikan jasa-jasa perbankan lainnya dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang operasionalnya berdasarkan pada syariah islam.<sup>2</sup>

Kondisi keuangan pada perbankan dapat menentukan kesehatan bank itu sendiri. Sehat atau tidaknya bank dapat dilihat dengan 5 aspek, yaitu *capital, asset, management, earning, liquidity*. Aspek-aspek tersebut kemudian dinilai dengan menggunakan rasio keuangan, sehingga dapat menilai kondisi keuangan perbankan tersebut.<sup>3</sup> Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat

---

<sup>1</sup> Bank Umum Syariah, “Jaringan Kantor Individual Perbankan Syariah”, ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), diakses pada 23 Februari 2021, Pukul 22.20 WIB).

<sup>2</sup> Abdul Nasser Hasibuan, “Asimetri Informasi dalam Perbankan Syariah”, *Jurnal At-Tijarah*, Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2015, hlm. 50.

<sup>3</sup> Noor Dwi Yantiningih, dkk., “Pengaruh Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Indonesia (Periode 2010-2014)” dalam *Jurnal Magister Akuntansi*, Vol. 5, No. 1, Februari 2016, hlm. 79.

ukur dalam menilai keuangan dan kinerja perusahaan.<sup>4</sup> Analisis rasio keuangan diklasifikasikan yaitu rasio likuiditas, yang merupakan ukuran kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. rasio profitabilitas, yaitu tingkat efektivitas yang dicapai melalui usaha operasional Bank yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan dan rasio solvabilitas, yaitu pengukuran perbandingan dana yang disediakan oleh pemilik dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan. Dari semua rasio tersebut, rasio profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat dalam pengukuran kinerja perusahaan. Semakin tinggi profitabilitasnya maka semakin bagus kinerja keuangan perusahaan.<sup>5</sup>

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) sebagai lembaga yang bertugas mengatur dan mengawasi lembaga keuangan menyarankan kepada bank-bank di Indonesia untuk mengukur profitabilitasnya dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA), karena sebagian besar aset bank dari dana simpanan masyarakat dan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan, sehingga ROA lebih tepat untuk dijadikan ukuran untuk profitabilitas perbankan di Indonesia.<sup>6</sup> Semakin besar ROA suatu Bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai Bank

---

<sup>4</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service), 2015), hlm. 161-162.

<sup>5</sup> Putri Alma Gholy & Prameswara Samofa Nadya, "Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2014-2018", *Jurnal Nisbah*, Vol. 6 No. 2, Tahun 2020, hlm. 111.

<sup>6</sup> Gede Ardi Wirasetia Pujana, "Pengaruh *Good Corporate Governance Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014), (Tesis, Universitas Airlangga Surabaya, 2016), hlm. 26.



tersebut dan semakin baik pula posisi Bank tersebut dari segi penggunaan aset.<sup>7</sup> Kinerja pada suatu Bank dapat diukur dengan profitabilitas, peningkatan profitabilitas membutuhkan penerapan pengelolaan perusahaan yang baik, maka Bank perlu mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG).<sup>8</sup> *Corporate governance* menjadi pedoman bagi para manajer dalam mengelola perusahaan, manajer akan membuat keputusan keuangan yang dapat menguntungkan semua pihak (*stakeholders*). Usaha tersebut diharapkan mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi.<sup>9</sup>

Menurut Eko Sudarmanto, “Semakin baik *corporate governance* yang dimiliki suatu perusahaan maka diharapkan semakin baik pula kinerja dari perusahaan tersebut, karena *corporate governance* merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajer perusahaan, dewan direksi, para pemegang saham dan *stakeholders* lainnya.”<sup>10</sup>

Keadaan ini didasari oleh Bank Indonesia yang kemudian mewajibkan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* pada perbankan syariah dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/13/PBI/2009 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.<sup>11</sup> *Good Corporate Governance* adalah suatu tata kelola Bank yang menerapkan prinsip-prinsip Keterbukaan (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Profesional

---

<sup>7</sup> Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan Edisi Kedua*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 118.

<sup>8</sup> Lidia Desiana, dkk., “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2015”, dalam *Jurnal I-Finance*, Vol. 2, No. 2, Desember 2016, hlm. 3.

<sup>9</sup> Budi Gautama Siregar, “*Corporate Governance* dan Manajemen Laba”, dalam *Jurnal At-Tijarah*, Vol. 1, No. 2, Juli-Desember 2015, hlm. 14.

<sup>10</sup> Eko Sudarmanto, dkk., *Good Corporate Governance* (GCG), (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 65.

<sup>11</sup> Hamdani, *Good Corporate Governance: Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hlm. 200.

(*Professional*), dan Kewajaran (*Fairness*).<sup>12</sup> Dalam rangka memastikan penerapan 5 (lima) prinsip dasar *Good Corporate Governance*, Bank harus melakukan penilaian sendiri (*Self Assessment*) secara berkala. *Self Assessment* dilakukan secara berkala oleh Bank baik secara individu maupun konsolidasi yang setidaknya terdiri dari beberapa faktor penilaian.<sup>13</sup>

*Self Assessment Good Corporate Governance* merupakan penilaian pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang berisikan 11 faktor penilaian pelaksanaan GCG yaitu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite, pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa, penanganan benturan kepentingan, penerapan fungsi kepatuhan, Audit Intern, Audit Ekstern, Batas Maksimum Penyaluran Dana serta Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank Umum Syariah, laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* serta pelaporan internal.<sup>14</sup>

Untuk mendapatkan nilai dari masing-masing faktor Bank mengalikan peringkat dari masing-masing faktor dengan bobot tertentu yang telah ditetapkan. Untuk mendapatkan nilai komposit hasil *self assessment* pelaksanaan GCG, bank menjumlahkan masing-masing faktor untuk mendapatkan hasil akhir dari penilaian *self assessment*. Berikut ini data *Self Assessment Good Corporate Governance* dan *Return On Asset* tahun 2015

---

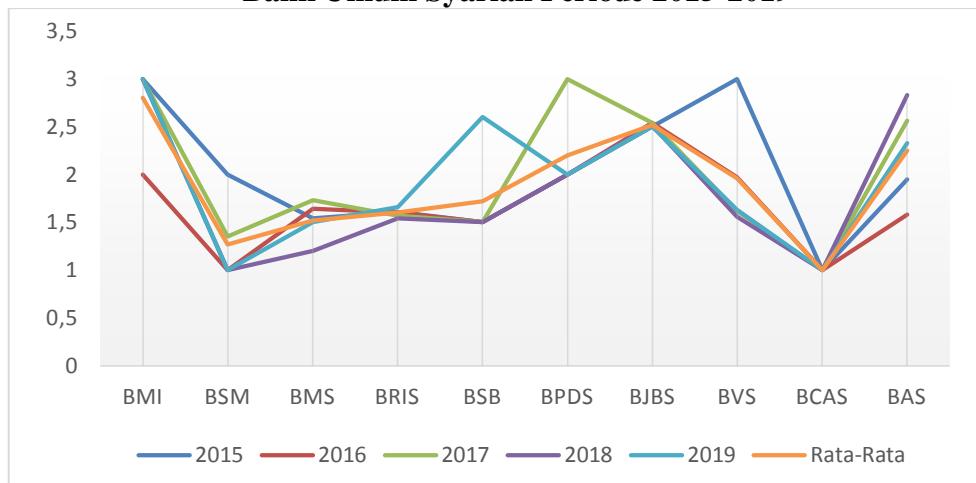
<sup>12</sup> Abdul Nasser Hasibuan, dkk., *Audit Bank Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 70-71.

<sup>13</sup> Hamdani, *Op., Cit*, hlm. 188.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 202.

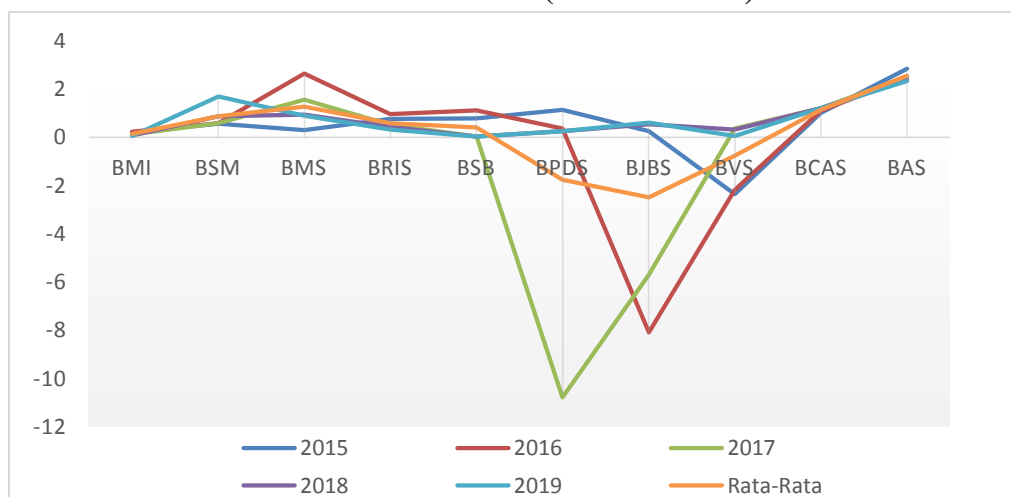
sampai tahun 2019 yang diperoleh dari 10 Bank Umum Syariah Indonesia yang telah memenuhi kriteria.

**Gambar I.1**  
**Self Assessment Good Corporate Governance**  
**Bank Umum Syariah Periode 2015-2019**



Sumber: Publikasi Laporan GCG masing-masing Bank Umum Syariah (Data diolah, 2021)

**Gambar I.2**  
**Return On Asset Bank Umum Syariah**  
**Periode 2015-2019 (Dalam Persen)**



Sumber: Publikasi *Annual Report* masing-masing Bank Umum Syariah (Data diolah, 2021)

Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa rata-rata nilai komposit pada PT. Bank Syariah Mandiri sebesar 1,27, artinya penerapan GCG menunjukkan kondisi sangat baik. Sedangkan rata-rata ROA PT. Bank

Syariah Mandiri sebesar 0,86 persen, hal ini menggambarkan bahwa ketidakmampuan PT. Bank Syariah Mandiri dalam mengelola asetnya untuk memperoleh laba, sehingga laba yang diperoleh sangat kecil, ini menunjukkan kinerja keuangan yang tidak baik. Padahal seharusnya semakin baik penerapan GCG oleh Bank, semakin baik pula kinerja perbankan itu sendiri.

Pernyataan tersebut di buktikan dengan hasil empiris yang dilakukan oleh Gede Ardi Wirasetia Pujana terhadap Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2014, yang membuktikan bahwa penerapan GCG dapat meningkatkan profitabilitas bank menggunakan rasio ROA.<sup>15</sup> Hasil empiris Gede Ardi Wirasetia Pujana mendukung hasil penelitian Putri Alma Gholy dan Prameswara Samofa Nadya pada Bank Umum Syariah periode 2014-2018 yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penerapan GCG terhadap profitabilitas, menggunakan rasio ROA.<sup>16</sup> Berdasarkan fenomena dan kondisi di atas, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2015-2019”**.

---

<sup>15</sup> Gede Ardi Wirasetia Pujana, “Pengaruh *Good Corporate Governance Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014), (Tesis, Universitas Airlangga Surabaya, 2016), hlm. 65.

<sup>16</sup> Putri Alma Gholy & Prameswara Samofa Nadya, “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018”, *Jurnal Nisbah*, Vol. 6 No. 2, Tahun 2020), hlm. 113.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan diatas, masalah-masalah yang peneliti temukan, maka dapat diidentifikasi:

1. Terjadinya fluktuasi terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah tahun 2015 sampai tahun 2019.
2. *Self Assessment* bank yang tidak stabil dengan hasil profitabilitas bank.
3. Terjadinya fakta yang bertolak belakang dengan teori, yang mana penerapan *Good Corporate Governance* akan meningkatkan kinerja keuangan.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas untuk memudahkan peneliti dalam proses penelitian ini maka peneliti membatasi masalah, adapun batasan masalahnya yaitu:

1. *Good Corporate Governance* diproksi dengan nilai komposit hasil *Self Assessment Good Corporate Governance* masing-masing Bank Umum Syariah periode 2015 sampai 2019.
2. Kinerja keuangan diproksi dengan *Return on Asset* (ROA) yang dapat langsung diperoleh dari laporan tahunan masing-masing Bank Umum Syariah periode 2015 sampai 2019.

## **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan suatu proses mendefinisikan variabel dengan tegas, agar menjadi petunjuk dalam penelitian ini. Definisi operasional variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel I.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<i>Good Corporate Governance</i> (X)	<i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan nilai komposit dari hasil perhitungan <i>Self Assessment</i> yang dilakukan oleh masing-masing Bank Umum Syariah. Nilai komposit dihasilkan dari penilaian terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, yang berisikan sebelas faktor penilaian pelaksanaan GCG.	<p>Nilai komposit <i>Self Assessment</i> GCG dari Bank Umum Syariah yang diukur dan dikelompokkan dalam lima tingkat yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai komposit <i>Self Assessment</i> GCG &lt; 1,5 menunjukkan kondisi Sangat Baik</li> <li>2. Nilai komposit <i>Self Assessment</i> GCG 1,5-2,5 menunjukkan kondisi Baik</li> <li>3. Nilai komposit <i>Self Assessment</i> GCG 2,5-3,5 menunjukkan kondisi Cukup Baik</li> <li>4. Nilai komposit <i>Self Assessment</i> GCG 3,5-4,5 menunjukkan kondisi Kurang Baik</li> <li>5. Nilai komposit <i>Self Assessment</i> GCG 4,5-5 menunjukkan kondisi Tidak Baik</li> </ol>	Rasio
Kinerja Keuangan (Y)	Suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Pada penelitian ini kinerja keuangan di proksi dengan menggunakan rasio keuangan yakni <i>Return On Asset</i> (ROA).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laba</li> <li>2. Aset</li> </ol>	Rasio

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah Indonesia periode 2015 sampai 2019?

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah Indonesia periode 2015 sampai 2019.

### **G. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### 1. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, penulis memperoleh pengalaman dan menambah wawasan serta pengetahuan mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

#### 2. Bagi Calon Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan tambahan informasi kepada investor mengenai kinerja keuangan perusahaan dengan melihat penerapan *Good Corporate Governance*.

### 3. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam menentukan dan menerapkan kebijakan dan strategi khususnya mengenai *Good Corporate Governance* dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah Indonesia periode 2015-2019” menggunakan ejaan yang disempurnakan agar mudah dipahami oleh pembaca yang terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, merupakan langkah pertama dalam melakukan penelitian yang menjelaskan latar belakang masalah yang menguraikan pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah. Identifikasi masalah berisi berbagai masalah yang relevan yang mana didalamnya mewakili dari beberapa variabel yang diteliti. Batasan masalah menunjukkan fokus pada objek yang diteliti. Rumusan masalah yang menanyakan bagaimana *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Tujuan dan kegunaan penelitian merupakan hal yang ingin dicapai sesuai latar belakang masalah, perumusan masalah.

BAB II LANDASAN TEORI, menguraikan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian. Isi dari landasan teori ini adalah kerangka teori yang mencakup teori keagenan dan teori sinyal, *Good Corporate Governance* dan



kinerja keuangan. Hasil penelitian yang relevan yang dapat dijadikan pertimbangan dalam perbandingan kesesuaian penelitian. Kerangka Pikir dan Hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN, berisi tentang Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, yang menjelaskan tentang deskriptif variabel penelitian yang digambarkan melalui tabel yang akan memperlihatkan perkembangan masing-masing tiap periode dan pembahasan mengenai hasil analisis dari objek penelitian.

BAB V PENUTUP, yang terdiri dari kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan. Selanjutnya saran yang ditujukan kepada pihak perbankan maupun pihak lain yang berkepentingan dalam penelitian ini.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kerangka Teori

#### 1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

*Agency Theory* (teori keagenan) merupakan konsep pemisahan antara kepemilikan para pemegang saham dan pengendalian para manajemen dalam korporasi yang muncul karena adanya perbedaan kepentingan antara pemilik modal dengan manajemen sebagai pengelolaan dana.<sup>17</sup> Pencapaian tujuan dan kinerja bank tidak terlepas dari kinerja manajemen itu sendiri. Sehubungan dengan hal tersebut, hubungan antara manajemen suatu perbankan dengan pemilik perbankan yang dituangkan dalam suatu kontrak. Hubungan tersebut sejalan dengan *Agency Theory*. *Agency Theory* menggunakan tiga asumsi sifat dasar manusia yakni:<sup>18</sup>

- a. Manusia pada umumnya mementingkan dirinya sendiri.
- b. Mengenai persepsi masa mendatang, manusia masih memiliki daya pikir yang terbatas.
- c. Risiko selalu dihindari oleh manusia.

*Agency Theory* (teori keagenan) mengemukakan, jika antara pihak *principal* (pemilik) dan *agent* (manajer) memiliki kepentingan yang berbeda, maka akan muncul konflik yang dinamakan *Agency Conflict*. Pemisahan kepemilikan akan menimbulkan konflik dalam pengendalian dan

---

<sup>17</sup> Hasnati, *Komisaris Independen & Komite Audit: Organ Perusahaan yang berperan untuk mewujudkan Good Corporate Governance di Indonesia*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2014), hlm. 57-58.

<sup>18</sup> Yuniap Mujati Suaidah, *Good Corporate Governance dalam Biaya Keagenan pada Sistem Perbankan Indonesia*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm. 36-37.

pelaksanaan pengelolaan badan usaha, disebabkan para manajer tidak bertindak sesuai keinginan pemilik atau pemegang saham.<sup>19</sup> Konflik yang terjadi tersebut akan memicu terjadinya *Agency Cost* (biaya keagenan). *Agency Cost* dikeluarkan oleh pemegang saham sehingga menyebabkan turunnya laba perusahaan dan berdampak pada turunnya kinerja keuangan perusahaan.<sup>20</sup> Untuk mengurangi terjadinya biaya keagenan (*Agency Cost*) yaitu dengan konsep *Good Corporate Governance* yang memberikan keyakinan kepada para pemegang saham.<sup>21</sup>

Jadi dapat disimpulkan *Agency Theory* (teori keagenan) digunakan untuk menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan akibat pemisahan kepemilikan dan pengelolaan perusahaan. Mekanisme GCG berfungsi sebagai alat untuk mendisiplinkan pengelola agar mentaati kontrak yang telah disepakati, sehingga dengan adanya mekanisme GCG yang dilandasi dengan prinsip-prinsip *Corporate Governance* diharapkan dapat mengurangi masalah keagenan dalam perusahaan yang kemudian dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.<sup>22</sup>

## 2. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori Sinyal (*Signalling Theory*) merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen yang kemudian dapat mempengaruhi keputusan

---

<sup>19</sup> Hasnati, *Op., Cit*, hlm. 130.

<sup>20</sup> Robertus M Bambang Gunawan, *GRC (Good Governance, Risk Management, and Compliance)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2021), hlm. 53.

<sup>21</sup> Hasnati, *Op., Cit*, hlm. 131.

<sup>22</sup> Hamdani, *Good Corporate Governance: Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hlm. 31-32.

investor atas informasi yang dikeluarkan tersebut.<sup>23</sup> *Signalling Theory* menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan.<sup>24</sup>

Kemudian pengungkapan informasi keuangan tersebut memberikan sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*) perusahaan kepada para pengguna informasi keuangan perusahaan tersebut. Salah satu informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi sinyal bagi pihak diluar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah laporan tahunan (*Annual Report*). Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat berupa informasi akuntansi yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan informasi non-akuntansi yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan dapat berupa laporan *corporate governance* perusahaan. Perusahaan harus melakukan pengungkapan laporan keuangan secara terbuka dan transparan.

Pihak perusahaan seringkali dianggap memiliki informasi yang lebih mengenal kondisi perusahaan dibandingkan dengan investor, sehingga menyebabkan asimetri informasi antara pihak manajemen dan investor. Asimetri informasi ini terjadi karena terdapat salah satu pihak yang selalu memaksimalkan utilitasnya.<sup>25</sup> Cara memastikan pihak-pihak yang berkepentingan meyakini keandalan informasi keuangan yang disampaikan oleh perusahaan (agen), maka perlu tata kelola perusahaan yang baik (*Good*

---

<sup>23</sup> Renald Suganda, *Event Study: Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*, (Malang: CV Seribu Bintang, 2018), hlm. 104.

<sup>24</sup> Ihyaul Ulum, *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*, (Malang: UMM Press, 2017), hlm. 33.

<sup>25</sup> Renald Suganda, *Op., Cit*, hlm. 104.

*Corporate Governance*).<sup>26</sup> Jadi dapat disimpulkan Teori Sinyal (*Signalling Theory*) digunakan untuk menjelaskan bahwa pada dasarnya laporan keuangan dimanfaatkan perusahaan untuk memberikan sinyal positif maupun negatif kepada pemakainya.

### **3. Kinerja Keuangan**

#### **a. Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Penilaian kinerja setiap perusahaan berbeda-beda tergantung ruang lingkup bisnis yang dijalankannya. Pada perusahaan sektor keuangan seperti perbankan ruang lingkup bisnisnya adalah mediasi yang menghubungkan mereka yang memiliki kelebihan dana (*surplus financial*) dengan mereka yang memiliki kekurangan dana (*defisit financial*) dan bank bertugas untuk menjembatani keduanya.<sup>27</sup>

#### **b. Pengukuran Kinerja Keuangan**

Kondisi keuangan pada suatu perusahaan membutuhkan ukuran-ukuran tertentu, yang biasanya digunakan analisis rasio untuk menunjukkan antara dua data keuangan. Penggunaan rasio keuangan merupakan cara yang paling umum dan mudah, sehingga banyak

---

<sup>26</sup> Mangasi Sinurat, *Perdagangan Saham dan Good Corporate Governance*, (Yogyakarta: CV Bintang Surya Madani, 2020), hlm. 59.

<sup>27</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), hlm. 239.

digunakan dalam pengukuran kinerja suatu bank.<sup>28</sup> Kesehatan Bank merupakan kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik manajemen bank, masyarakat pengguna jasa bank dan Bank Indonesia, selaku otoritas pengawasan perbankan dari pemerintah karena kegagalan perbankan akan berakibat buruk terhadap perekonomian.

Penilaian tingkat kesehatan mencakup penilaian terhadap faktor Permodalan (*Capital*), Kualitas Aset (*Asset Quality*), Manajemen (*Management*), Rentabilitas (*Earning*), dan Likuiditas (*Liquidity*). Kelima fokus penilaian tersebut sering disebut dengan singkatan CAMEL (*Capital, Asset Quality, Management, Earning, Liquidity*). Dalam rangka mengawasi kondisi kesehatan setiap bank, maka Bank Indonesia menerbitkan peraturan tentang sistem penilaian tingkat kesehatan Bank Umum sebagai alat pengawasan Bank.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini menggunakan penilaian tingkat kesehatan bank terhadap faktor Rentabilitas (*Earning*).

### c. Rasio Rentabilitas

Rentabilitas rasio sering disebut juga Profitabilitas usaha. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.<sup>30</sup> Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

---

<sup>28</sup> Muhammad Syaifullah, dkk., *Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Asset Quality, Earnings, Liquidity, dan Sharia Conformity*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020), hlm. 19.

<sup>29</sup> Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 210.

<sup>30</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 327.

laba.<sup>31</sup> Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.<sup>32</sup>

Rentabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba atau dengan kata lain rentabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Salah satu penilaian komponen yang merupakan penilaian terhadap faktor Rentabilitas adalah pencapaian *Return on Asset* (ROA). Rentabilitas dalam dunia perbankan dapat dihitung dengan *Return On Asset* (ROA). ROA mempunyai hubungan positif terhadap perubahan laba.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini menggunakan alat ukur rasio *Return On Asset* (ROA) sebagai dasar pengukuran kinerja finansial keuangan.

#### **d. Return On Asset (ROA)**

*Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang

---

<sup>31</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service), 2015), hlm. 168.

<sup>32</sup> Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016) hlm. 80.

<sup>33</sup> Iswi Hariyani, *Restrukturisasi & Penghapusan Kredit Macet*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 57.

tertanam dalam total aset.<sup>34</sup> *Return on Asset* adalah rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aspek *earning* atau profitabilitas. *Return on Asset* berfungsi mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.<sup>35</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, rasio *Return On Asset* untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar *Return on Asset* suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut.<sup>36</sup> Skala predikat rasio *Return on Asset* Bank Umum Syariah (BUS) dapat diukur, sebagai berikut:<sup>37</sup>

**Tabel II.1**  
**Skala Predikat Rasio *Return on Asset* (ROA)**

<b>Rasio</b>	<b>Predikat</b>
1,22% - 1,5%	Sehat
0,99% - < 1,22%	Cukup Sehat
0,77% - < 0,99%	Kurang Sehat
0% - < 0,77%	Tidak Sehat

Semakin besar *Return on Asset* suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula

---

<sup>34</sup> Hery, *Op., Cit*, hlm. 168.

<sup>35</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 345-346.

<sup>36</sup> Muhammad Syaifullah, dkk., *Op., Cit*, hlm. 24.

<sup>37</sup> Harmono, *Manajemen Keuangan; Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm.120.



posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.<sup>38</sup> Rasio *Return On Asset* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>39</sup>

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Dalam rangka mengukur tingkat kesehatan bank, terdapat perbedaan kecil antara perhitungan berdasarkan ketentuan Bank Indonesia. Secara teoritis, laba yang diperhitungkan adalah laba setelah pajak, sedangkan dalam sistem CAMEL, laba yang diperhitungkan adalah laba sebelum pajak.<sup>40</sup>

#### **4. Good Corporate Governance (GCG)**

##### **a. Pengertian Good Corporate Governance (GCG)**

Istilah Tata Kelola Perusahaan di Indonesia merupakan terjemahan dari *Corporate Governance*. Kata *Governance* berasal dari Bahasa Perancis yaitu *Gubernance* yang berarti Pengendalian. Kata tersebut digunakan dalam konteks kegiatan perusahaan atau jenis organisasi yang lain menjadi *corporate governance*. Dalam Bahasa Indonesia *corporate governance* diterjemahkan sebagai Tata Kelola atau Tata Pemerintahan Perusahaan.<sup>41</sup> *Corporate Governance* (CG) merupakan isu yang relatif baru dalam dunia manajemen bisnis.

---

<sup>38</sup> Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan Edisi Kedua*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 118.

<sup>39</sup> Lukas Setia Atmaja, *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2008), hlm. 417.

<sup>40</sup> Lukman Dendawijaya, *Op., Cit* hlm. 118.

<sup>41</sup> Siswanto Sutojo & E. John Aldridge, *Good Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan Yang Sehat)*, (Jakarta: PT Damar Mulia Pustaka, 2008), hlm.1.

Secara umum CG terkait dengan sistem dan mekanisme hubungan yang mengatur dan menciptakan insentif diantara para pihak yang mempunyai kepentingan pada suatu perusahaan agar perusahaan dimaksud dapat mencapai tujuan-tujuan usahanya secara optimal. Dalam literatur lain disebutkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) berarti suatu proses dan struktur yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola bisnis dan akuntabilitas perusahaan dengan tujuan utama mempertinggi nilai saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya.<sup>42</sup>

Mengenai pengertian GCG dalam dunia perbankan terdapat dalam ketentuan Pasal 1 angka 10 Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Surat Edaran No. 12/13/DPbs/2010 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah adalah tata kelola bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), profesional (*professional*), dan kewajaran (*fairness*).<sup>43</sup> Tujuan GCG adalah untuk menciptakan sistem pengendalian dan keseimbangan (*check and balance*) dalam mencegah penyalahgunaan sumber daya perusahaan

---

<sup>42</sup> Khotibul Umam & Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah (Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 189.

<sup>43</sup> *Ibid.*, hlm. 190

dan tetap mendorong terjadinya pertumbuhan perusahaan.<sup>44</sup> Sebagaimana yang disebutkan dalam Q.S Al-Maidah ayat 8, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا ۚ اَعْدِلُوا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى ۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿٨﴾

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah menjadi saksi dengan adil dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil berlaku adillah karena adil itu lebih dekat kepada takwa dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al-Maidah: 8)<sup>45</sup>

Dalam ayat tersebut dijelaskan tentang sikap keadilan yaitu perlakuan yang sama dan proporsional di antara pemangku kepentingan dari berbagai bentuk kecurangan serta tentang kebencian yang dapat menghalangi seseorang bersikap adil, karena keadilan adalah pintu yang terdekat kepada takwa.<sup>46</sup>

GCG menurut Bank Dunia, “Acuan dan organisasi di bidang ekonomi yang mengatur perilaku perusahaan, direktur dan manajer serta perincian dan penjabaran tugas dengan wewenang serta pertanggungjawabannya kepada investor (pemegang saham dan kreditur).”<sup>47</sup>

<sup>44</sup> Hamdani, *Op., Cit*, hlm. 21.

<sup>45</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005), hlm. 86.

<sup>46</sup> Abdullah, *Tafsir Ibnu Katsir (Jilid 3)*, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2003), hlm. 45-46.

<sup>47</sup> Hamdani, *Op., Cit*, hlm. 21.

Dari berbagai definisi yang dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa *corporate governance* merupakan:<sup>48</sup>

- 1) Suatu struktur yang mengatur pola hubungan yang harmonis tentang peran Dewan Komisaris, Direksi, RUPS dan para *Stakeholder* lainnya.
- 2) Suatu sistem *Check and Balance* mencakup pertimbangan kewenangan atas pengendalian perusahaan yang dapat membatasi munculnya dua peluang: pengelolaan yang salah dan penyalahgunaan aset perusahaan.
- 3) Suatu proses yang transparan atas persetujuan perusahaan, pencapaian dan pengukuran kinerjanya.

#### **b. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG)**

Bank Indonesia menerangkan bahwa GCG adalah suatu tata kelola bank yang menerapkan lima prinsip, yaitu:<sup>49</sup>

##### 1) Keterbukaan (*Transparency*)

Transparansi adalah keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang materil dan relevan serta kebutuhan dalam proses pengambilan keputusan.

##### 2) Akuntabilitas (*Accountability*)

---

<sup>48</sup> Yuniap Mujati Suaidah, *Op., Cit*, hlm. 16-17.

<sup>49</sup> Abdul Nasser Hasibuan, dkk., *Audit Bank Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 70-

Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaan berjalan secara efektif.

3) Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Pertanggungjawaban adalah kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan Bank yang sehat.

4) Profesional (*Professional*)

Profesional yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak objektif dan bebas dari pengaruh atau tekanan dari pihak maupun (independen) serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan bank syariah.

5) Kewajaran (*Fairness*)

Kewajaran yakni keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**c. Manfaat Penerapan *Good Corporate Governance***

Manfaat penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada perbankan adalah sebagai berikut:<sup>50</sup>

- 1) Meningkatkan kinerja perbankan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan operasional perbankan serta lebih meningkatkan pelayanan kepada *stakeholder*.

---

<sup>50</sup> Eko Sudarmanto, dkk., *Good Corporate Governance* (GCG), (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 30.

- 2) *Good Corporate Governance* dapat meningkatkan kinerja keuangan dan memengaruhi risiko yang mungkin dilakukan oleh dewan dengan keputusan yang menguntungkan diri sendiri.
- 3) Meningkatkan kepercayaan investor
- 4) Meningkatkan kepuasan pemegang saham, pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perbankan karena sekaligus akan meningkatkan *dividend*.

**d. *Good Corporate Governance* (GCG) dalam Perspektif Islam**

Adapun prinsip Islam yang mendukung bagi terlaksananya GCG atau tata kelola di dunia perbankan adalah prinsip-prinsip syariah. Prinsip syariah tersebut merupakan bagian dari sistem syariah. Nilai-nilai ajaran agama Islam yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG sebagai berikut:<sup>51</sup>

1) *Shiddiq*

Memastikan bahwa pengelolaan Bank Syariah dilakukan dengan moralitas yang menjunjung tinggi nilai kejujuran. Nilai ini mencerminkan bahwa pengelolaan dana masyarakat akan dilakukan dengan mengedepankan cara-cara yang diperkenankan (halal) serta menjauhi cara-cara yang meragukan (*subhat*) terlebih lagi yang bersifat dilarang (haram).

2) *Tabligh*

Secara berkesinambungan melakukan sosialisasi dan mengedukasi masyarakat mengenai prinsip-prinsip, produk dan jasa perbankan

---

<sup>51</sup> Khotibul Umam & Setiawan Budi Utomo, *Op., Cit*, hlm. 191-192.

syariah. Dalam melakukan sosialisasi sebaiknya tidak hanya mengedepankan pemenuhan prinsip syariah semata, tetapi juga harus mampu mengedukasi masyarakat mengenai manfaat bagi pengguna jasa perbankan syariah.

### 3) *Amanah*

Menjaga dengan ketat prinsip kehati-hatian dan kejujuran dalam mengelola dana yang diperoleh dari pemilik dana (*shahibul maal*) sehingga timbul rasa saling percaya antara pihak pemilik dana dan pihak pengelola dana investasi (*mudharib*).

### 4) *Fathanah*

Memastikan bahwa pengelolaan bank dilakukan secara profesional dan kompetitif sehingga menghasilkan keuntungan maksimum dalam tingkat risiko yang ditetapkan oleh bank. Termasuk didalamnya adalah pelayanan yang penuh dengan kecermatan dan kesantunan (*ri'ayah*) serta penuh rasa tanggungjawab (*mas'uliyah*).

## **e. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam Perbankan Syariah**

Bank wajib melaksanakan GCG pada setiap usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam upaya perbaikan kualitas pelaksanaan GCG. Bank diwajibkan secara berkala melakukan *self assessment* secara komprehensif terhadap kecukupan pelaksanaan GCG. Apabila masih terdapat kekurangan dalam implementasinya Bank segera menetapkan langkah perbaikan yang diperlukan. *Self Assessment*

pelaksanaan *Good Corporate Governance* dapat dilakukan pada Bank Umum Syariah maupun Unit Usaha Syariah seperti yang dimaksud dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPs/2010 yaitu dengan penilaian atas pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi BUS, dilakukan terhadap 11 (sebelas) faktor sebagai berikut :<sup>52</sup>

- 1) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
- 2) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi.
- 3) Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.
- 4) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah.
- 5) Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa.
- 6) Penanganan benturan kepentingan.
- 7) Penerapan fungsi kepatuhan.
- 8) Penerapan fungsi audit intern.
- 9) Penerapan fungsi audit ekstern.
- 10) Batas Maksimum Penyaluran Dana.
- 11) Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan BUS, laporan pelaksanaan GCG serta pelaporan internal.

Menyusun analisis *Self Assessment* dengan cara membandingkan pemenuhan setiap kriteria/indikator dengan kondisi Bank berdasarkan data dan informasi yang relevan. Berdasarkan hasil analisis tersebut

---

<sup>52</sup> Hamdani, *Op., Cit*, hlm. 202-203.



ditetapkan peringkat masing-masing kriteria/indikator. Adapun kriteria peringkat adalah sebagai berikut:<sup>53</sup>

- a) Peringkat 1: hasil analisis *Self Assessment* menunjukkan bahwa pelaksanaan GCG Bank “Sangat Baik” dengan kriteria/Indikator.
- b) Peringkat 2: hasil analisis *Self Assessment* menunjukkan bahwa pelaksanaan GCG Bank “Baik” dengan kriteria/Indikator.
- c) Peringkat 3: hasil analisis *Self Assessment* menunjukkan bahwa pelaksanaan GCG Bank “Cukup Baik” dengan kriteria/Indikator.
- d) Peringkat 4: hasil analisis *Self Assessment* menunjukkan bahwa pelaksanaan GCG Bank “Kurang Baik” dengan kriteria/Indikator.
- e) Peringkat 5: hasil analisis *Self Assessment* menunjukkan bahwa pelaksanaan GCG Bank “Tidak Baik” dengan kriteria/Indikator.

Analisis kualitas penerapan GCG pada Bank Umum Syariah seluruh faktor diambil dari Surat Edaran Bank Indonesia No. 12//13/DPbs/ 2010 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Untuk mendapatkan nilai dari masing-masing faktor Bank mengalikan peringkat dari masing-masing faktor dengan bobot tertentu. Bobot masing-masing faktor ditetapkan sebagaimana tabel berikut:<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> *Ibid.*, hlm. 203-204.

<sup>54</sup> *Ibid.*, hlm. 204-205.

**Tabel II.2**  
**Ringkasan Perhitungan Nilai Komposit *Self Assessment***  
***Good Corporate Governance* Menurut Bank Indonesia**

No	Aspek yang dinilai	Bobot (A)	Peringkat (B)	Nilai (A) x (B)	Catatan *
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	12,50%	0	0,000	
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi	17,50%	0	0,000	
3	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	10,00%	0	0,000	
4	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah	10,00%	0	0,000	
5	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa	5,00%	0	0,000	
6	Penanganan benturan kepentingan	10,00%	0	0,000	
7	Penerapan fungsi kepatuhan Bank	5,00%	0	0,000	
8	Penerapan fungsi Audit Intern	5,00%	0	0,000	
9	Penerapan fungsi Audit Ekstern	5,00%	0	0,000	
10	Batas Maksimum Penyaluran Dana	5,00%	0	0,000	
11	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> dan pelaporan internal	15,00%	0	0,000	
<b>Nilai Komposit</b>		<b>100,00%</b>		<b>0,000</b>	

\*: Berisikan penjelasan mengapa penilai memberikan peringkat sebagaimana pada kolom (B)

Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) Lampiran SE BI No. 12/13/DPBs 2010 diakses pada Tanggal 27 April 2021 pukul 23:05 WIB

Untuk melakukan nilai komposit hasil *self assessment* pelaksanaan *Good Corporate Governance*, Bank menjumlahkan seluruh faktor.

Berdasarkan nilai komposit tersebut, Bank Indonesia menetapkan predikat komposit sebagai berikut:<sup>55</sup>

**Tabel II.3**  
**Nilai Komposit *Self Assessment Good Corporate Governance***  
**Menurut Bank Indonesia**

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai komposit < 1,5	Sangat Baik
1,5 < Nilai Komposit < 2,5	Baik
2,5 ≤ Nilai Komposit < 3,5	Cukup Baik
3,5 ≤ Nilai Komposit < 4,5	Kurang Baik
4,5 ≤ Nilai Komposit < 5,0	Tidak Baik

Sumber: *www.bi.go.id* Lampiran SE BI No. 12/13/DPbs 2010 diakses pada Tanggal 27 April 2021 pukul 23:05 WIB

### 5. Hubungan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan

Dalam mempertahankan bisnis perusahaan yang selalu bergejolak dan penuh ketidakpastian seperti saat ini, perusahaan membutuhkan tata kelola yang baik. Tata kelola yang baik sering dikenal dengan istilah *Good Corporate Governance* yang merupakan suatu sistem yang terdiri atas fungsi-fungsi yang dijalankan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk memaksimalkan penciptaan nilai perusahaan sebagai entitas ekonomi maupun entitas sosial. Melindungi kepentingan pemilik perusahaan (pemegang saham) merupakan tujuan utama dari *Good Corporate Governance* (GCG).<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> *Ibid.*, hlm. 206.

<sup>56</sup> Eko Sudarmanto, dkk., *Op., Cit.*, hlm. 71-72.

Menurut Eko Sudarmanto, “Semakin baik *corporate governance* yang dimiliki suatu perusahaan maka diharapkan semakin baik pula kinerja dari perusahaan tersebut, karena *corporate governance* merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara Manajer Perusahaan, Dewan Direksi, para pemegang saham dan *stakeholders* lainnya.”<sup>57</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu penelitian yang berhubungan dengan Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan yang sudah diteliti oleh peneliti sebelumnya dengan objek dan hasil yang berbeda-beda maka peneliti dapat mengambil beberapa penelitian terdahulu untuk memperkuat penelitian ini.

**Tabel II.4**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Gede Ardi Wirasetia Pujana (Tesis, 2016 Universitas Airlangga Surabaya)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)	<i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
2	Putri Alma Gholy & Prameswara Samofa Nadya (Jurnal, Nisbah, Vol. 6, No.	Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Profitabilitas pada Bank Umum	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penerapan <i>Good Corporate Governance</i> terhadap profitabilitas, baik

<sup>57</sup> *Ibid*, hlm. 65.

	2, Tahun 2020)	Syariah periode 2014-2018	ROA maupun ROE pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2014-2018
3	Anak Agung Gede Bagus Putra Wirawan & I Gusti Ayu Made Asri Dwija Putri (Jurnal, Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 23, No. 3, Juni 2018)	Pengaruh penerapan prinsip-prinsip GCG dan Manajemen Risiko pada Kinerja Keuangan Koperasi di Kabupaten Gianyar	Prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> ( <i>Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness</i> ) berpengaruh positif pada Kinerja Keuangan, Manajemen Risiko berpengaruh negatif pada Kinerja Keuangan Koperasi di Kabupaten Gianyar
4	Indra Siswanti (Jurnal, Akuntansi Multiparadigma JAMAL, Vol. 07, No. 02, Agustus 2016)	Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> pada Kinerja Bank Syariah	<i>Good Corporate Governance</i> tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan ROA, berpengaruh negatif terhadap NPF, dan NPF berpengaruh negatif terhadap ROA.
5	Lidia Desiana, Mawardi & Sellya Gustiana (Jurnal, I-Finance Vol. 2, No. 2, Desember 2016)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2015	<i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh positif terhadap Profitabilitas yang diukur dengan ROE pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2015
6	Siti Nur Indah Sari (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2020)	Pengaruh <i>Self Assessment Good Corporate Governance</i> dan Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018)	<i>Self Assessment Good Corporate Governance</i> berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, Manajemen Risiko berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan <i>Self Assessment Good Corporate Governance</i> dan Manajemen Risiko berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.
7	Ria Aristy Br. Sianturi (Skripsi, Universitas Medan	Pengaruh Penerapan Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> yaitu prinsip Transparansi, Kemandirian,

	Area, 2019)	terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan	Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, dan Kewajaran berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan
--	-------------	---	--

Berdasarkan Tabel II.4 diatas terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yaitu:

- a. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gede Ardi Wirasetia Pujana menggunakan sebelas indikator nilai komposit *Self Assessment* sebagai alat ukur GCG Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada variabel Profitabilitas yang diukur dengan ROA sebagai variabel mediasi hubungan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan.
- b. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri Alma Gholy dan Prameswara Samofa Nadya menggunakan penelitian Kuantitatif dan indikator GCG diproksi dengan nilai komposit *self assessment* masing-masing Bank. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada indikator kinerja keuangan yang diproksi dengan ROE.
- c. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anak Agung Gede Bagus Putra Wirawan dan I Gusti Ayu Made Asri Dwija Putri variabel Kinerja Keuangan diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Proportionate Stratified*

*Random Sampling* dan variabel GCG diukur dengan prinsip-prinsip GCG menggunakan kuesioner.

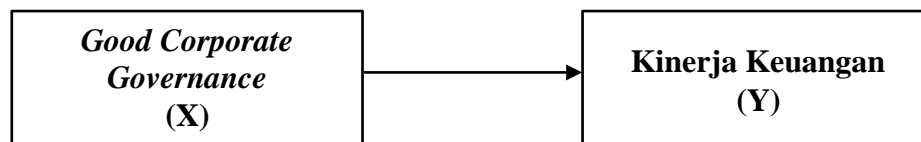
- d. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indra Siswanti adalah indikator GCG yang digunakan diproksi dengan laporan *Self Assessment* berupa nilai komposit Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah indikator kinerja keuangan diproksi dengan *Non Performing Financing* (NPF).
- e. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lidia Desiana, Mawardi, dan Sellya Gustiana menggunakan sebelas indikator nilai komposit *Self Assessment* sebagai alat ukur GCG dan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada variabel Profitabilitas yang diukur dengan ROE.
- f. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Nur Indah Sari adalah indikator GCG yang digunakan diproksi dengan laporan *Self Assessment* berupa nilai komposit. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah variabel independen lain yang digunakan adalah Manajemen Risiko dan Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- g. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ria Aristy Br. Sianturi menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Sedangkan perbedaan penelitian ini variabel GCG diukur dengan prinsip-prinsip GCG

menggunakan kuesioner dan indikator kinerja keuangan diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE).

### C. Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan kajian pustaka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dilakukan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh GCG terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah. Maka penelitian ini akan menguraikan kerangka pikir mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah dengan menggunakan metode regresi linear sederhana. Maka kerangka penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**



Keterangan:

X : *Good Corporate Governance*

Y : Kinerja Keuangan

—————> : Hubungan secara Parsial

Kerangka Pikir penelitian ini dapat digambarkan melalui Gambar II.1 dapat dijelaskan bahwa model penelitian tersusun atas variabel bebas yaitu *Good Corporate Governance* dan variabel terikat yaitu Kinerja Keuangan. Kerangka pikir secara keseluruhan menggambarkan pengaruh variabel independen yakni GCG (X) terhadap variabel dependen yakni Kinerja



Keuangan (Y). Untuk menilai kualitas penerapan GCG dapat dilihat dari laporan *Self Assessment* setiap Bank Umum Syariah dengan nilai komposit. Sedangkan Untuk menilai peningkatan Kinerja Keuangan dalam penelitian ini diukur dengan *Return On Asset* (ROA).

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah pendapat atau pernyataan atau kesimpulan yang masih kurang atau belum selesai atau masih bersifat sementara. Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian dimana kebenarannya memerlukan pengujian secara empiris.<sup>58</sup> Adapun Hipotesis dalam penelitian ini adalah

H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah Indonesia periode 2015-2019.

---

<sup>58</sup> Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 123.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Bank Umum Syariah, periode pengamatan yang diambil oleh peneliti yaitu tahun 2015 sampai tahun 2019. Penelitian ini dilakukan dari bulan Mei 2021 sampai dengan Oktober 2021. Data diakses melalui situs resmi Bank Indonesia (BI) dengan website *www.bi.go.id*, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan website *www.ojk.go.id* dan laporan *Good Corporate Governance* dan *Annual Report* publikasi masing-masing Bank Umum Syariah.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistik.<sup>59</sup> Menurut waktu pengumpulannya penelitian ini menggunakan data panel. Data panel merupakan gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*).<sup>60</sup>

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan

---

<sup>59</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), hlm.128.

<sup>60</sup> Jaka Sriyana, *Metode Data Panel*, (Yogyakarta: Ekonesia, 2014), hlm. 77.

oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>61</sup> Pengertian lain menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>62</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan *Good Corporate Governance* dan laporan tahunan kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah, jumlah Bank Umum Syariah yang dipublikasikan Bank Indonesia tahun 2019 ada 14 Bank. Periode pengamatan yang diambil oleh peneliti adalah selama 5 (lima) tahun, yaitu tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019. Jadi total populasi yang diteliti sebanyak 70 data laporan *Good Corporate Governance* dan laporan tahunan kinerja keuangan Bank Umum Syariah yang telah dipublikasikan oleh masing-masing Bank Umum syariah.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.<sup>63</sup> Sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.<sup>64</sup> Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Agar penentuan sampel benar-benar mewakili dan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan

---

<sup>61</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hlm. 80.

<sup>62</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 173.

<sup>63</sup> *Ibid.*, hlm. 174.

<sup>64</sup> Sugiono, *Op., Cit*, hlm. 81.

pertimbangan tertentu.<sup>65</sup> Adapun pertimbangan yang digunakan peneliti sebagai berikut:

- a. Bank Umum Syariah yang telah menerapkan *Good Corporate Governance* dan dipublikasikan dalam *Annual Report* masing-masing Bank Umum Syariah selama periode 2015 sampai 2019 sebanyak 70.
- b. Tersedianya laporan tahunan *Return on Asset* (ROA) yang lengkap pada *Annual Report* masing-masing Bank Umum Syariah selama periode 2015 sampai 2019. Laporan tahunan ROA yang dipublikasikan oleh Bank Umum Syariah sebanyak 70.
- c. Laporan pelaksanaan *Self Assessment* yang lengkap selama periode 2015 sampai 2019 dan telah dipublikasikan masing-masing Bank Umum Syariah sebanyak 50.

Berikut tabel yang menyajikan proses seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian.

**Tabel III.1**  
**Sampel Penelitian**

No	Bank Umum Syariah	Rasio	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	PT. Bank Aceh Syariah	ROA	✓	✓	✓	✓	✓
		GCG	✓	✓	✓	✓	✓
		Nilai Komposit	✓	✓	✓	✓	✓
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	ROA	✓	✓	✓	✓	✓
		GCG	✓	✓	✓	✓	✓
		Nilai Komposit	✓	×	✓	✓	✓
3	PT. Bank Muamalat Indonesia	ROA	✓	✓	✓	✓	✓
		GCG	✓	✓	✓	✓	✓
		Nilai Komposit	✓	✓	✓	✓	✓

<sup>65</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Ed. Revisi 2), (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm.75-79.

4	PT. Bank BRI Syariah	ROA	✓	✓	✓	✓	✓
		GCG	✓	✓	✓	✓	✓
		Nilai Komposit	✓	✓	✓	✓	✓
5	PT. Bank Jabar Banten Syariah	ROA	✓	✓	✓	✓	✓
		GCG	✓	✓	✓	✓	✓
		Nilai Komposit	✓	✓	✓	✓	✓
6	PT. Bank BNI Syariah	ROA	✓	✓	✓	✓	✓
		GCG	✓	✓	✓	✓	✓
		Nilai Komposit	×	✓	✓	✓	✓
7	PT. Bank Syariah Mandiri	ROA	✓	✓	✓	✓	✓
		GCG	✓	✓	✓	✓	✓
		Nilai Komposit	✓	✓	✓	✓	✓
8	PT. Bank Mega Syariah	ROA	✓	✓	✓	✓	✓
		GCG	✓	✓	✓	✓	✓
		Nilai Komposit	✓	✓	✓	✓	✓
9	PT. Bank Syariah Bukopin	ROA	✓	✓	✓	✓	✓
		GCG	✓	✓	✓	✓	✓
		Nilai Komposit	✓	✓	✓	✓	✓
10	PT. Bank BCA Syariah	ROA	✓	✓	✓	✓	✓
		GCG	✓	✓	✓	✓	✓
		Nilai Komposit	✓	✓	✓	✓	✓
11	PT. Bank Victoria Syariah	ROA	✓	✓	✓	✓	✓
		GCG	✓	✓	✓	✓	✓
		Nilai Komposit	✓	✓	✓	✓	✓
12	PT. Bank Panin Dubai Syariah	ROA	✓	✓	✓	✓	✓
		GCG	✓	✓	✓	✓	✓
		Nilai Komposit	✓	✓	✓	✓	✓
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	ROA	✓	✓	✓	✓	✓
		GCG	✓	✓	✓	✓	✓
		Nilai Komposit	✓	×	×	×	×
14	PT. Maybank Syariah Indonesia	ROA	✓	✓	✓	✓	✓
		GCG	✓	✓	✓	✓	✓
		Nilai Komposit	×	✓	✓	✓	×

Berdasarkan tabel III.1 diketahui bahwa jumlah sampel hasil seleksi diperoleh sebanyak 10 Bank Umum Syariah. Maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 x 5 totalnya 50 sampel. Dimana angka 10 dihasilkan dari jumlah Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria, sedangkan angka 5 dihasilkan dari periode pengamatan peneliti yaitu tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen, publikasi yang sudah dalam bentuk jadi atau data yang diperoleh melalui bahan kepustakaan.<sup>66</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa data laporan tahunan (*Annual Report*) dan laporan *Good Corporate Governance* yang dipublikasikan oleh masing-masing Bank Umum Syariah selama tahun 2015 sampai tahun 2019.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data penelitian ini adalah dengan teknik kepustakaan dan dokumentasi.

##### **1. Teori Kepustakaan**

Sumber kepustakaan merupakan sumber penunjang teori dari buku-buku atau informasi dari sumber lain.<sup>67</sup> Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, skripsi, buku-buku yang

---

<sup>66</sup> Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 147.

<sup>67</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), hlm. 291.

terkait dengan perbankan syariah dan buku-buku yang terkait dengan *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung penelitian.<sup>68</sup> Data dokumentasi digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan tahunan (*Annual Report*) dan laporan *Good Corporate Governance* masing-masing Bank Umum Syariah dari tahun 2015 sampai tahun 2019.

### a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dalam penelitian ini diproksi dengan *Return On Asset* (ROA). Rasio ini dihitung menggunakan rumus laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aset. Rasio ini dapat langsung diperoleh dari laporan tahunan masing-masing Bank Umum Syariah.

### b. *Good Corporate Governance* (GCG)

GCG dalam penelitian ini diproksi dengan menggunakan nilai komposit *Self Assessment*. Nilai komposit merupakan kategori penilaian terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, yang berisikan sebelas faktor penilaian pelaksanaan GCG. Untuk mendapatkan nilai dari masing-masing faktor Bank mengalikan peringkat dari masing-masing faktor dengan bobot yang diperoleh.

---

<sup>68</sup> Jusuf Soewadji, *Op., Cit*, hlm. 160.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis regresi linier sederhana. Metode analisis yang digunakan juga dengan menggunakan bantuan *Software* pengolah data statistik yaitu *EViews Versi 9*. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>69</sup> Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti rata-rata, standar deviasi, nilai minimal, nilai maksimal, dan jumlah (*sum*). Nilai-nilai ini bermanfaat memberikan gambaran umum mengenai variabel-variabel yang kita teliti sehingga kita dapat menjelaskan karakteristik data yang ada dengan menjelaskan besaran nilai-nilai tersebut.<sup>70</sup>

### 2. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji distribusi variabel residual dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model dengan distribusi normal atau mendekati normal. Dalam uji normalitas menggunakan uji *Jarque-Bera*.<sup>71</sup> Uji *Jarque-Bera* adalah uji statistik untuk

---

<sup>69</sup> Sugiono, *Op., Cit*, hlm. 206.

<sup>70</sup> Jonathan Sarwono, *Prosedur-prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis dengan Eviews*. (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 53.

<sup>71</sup> Ansofino, dkk., *Bahan Ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 23.



mengetahui apakah data berdistribusi normal.<sup>72</sup> Dalam *software EViews Versi 9* normalitas sebuah data berdistribusi normal dapat diketahui dengan membandingkan nilai *Jarque-Bera* (JB) dan nilai *Chi-square*<sub>tabel</sub> dan dapat dilihat dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>73</sup>

$H_0$ : Distribusi data normal

$H_1$ : Distribusi data tidak normal

Jika hasil  $JB_{hitung} > Chi-square_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

Jika hasil  $JB_{hitung} < Chi-square_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

### 3. Pemilihan Model Analisis Data Panel

Data Panel adalah gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data runtun waktu biasanya meliputi satu objek tetapi meliputi beberapa periode (biasanya harian, bulanan, kuartalan, atau tahunan). Data silang terdiri dari beberapa atau banyak objek (misalnya perusahaan), dengan beberapa jenis data (misalnya laba) dalam suatu periode waktu tertentu. Regresi dengan menggunakan data panel disebut model regresi data panel.<sup>74</sup>

Keunggulan yang diperoleh dengan menggunakan data panel adalah dapat menjaga *heterogenitas* individual. Data *time series* dan *cross section* tidak menjaga *heterogenitas* tersebut, sehingga beresiko mendapatkan hasil yang bias, data panel lebih informatif, bervariasi, dan menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom*

---

<sup>72</sup> Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews, Edisi 4*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), hlm. 41.

<sup>73</sup> Ansofino, dkk., *Op., Cit*, hlm. 23.

<sup>74</sup> Rezky Eko Caraka, *Spatial Data Panel*, (Ponorogo: Wade Group, 2017), hlm. 1.

yang lebih besar sehingga lebih efisien, dan data panel dapat mendeteksi dan mengukur pengaruh-pengaruh yang tidak terobservasi pada data *cross section* murni dan *time series* murni. Beberapa pendekatan yang digunakan untuk mengestimasi parameter pada model regresi data panel adalah melalui pendekatan *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*.<sup>75</sup>

a. Model *Common Effect* dengan pendekatan OLS

Teknik ini tidak ubahnya dengan membuat regresi dengan data *cross section* dan *time series*. Akan tetapi, untuk data panel sebelum membuat regresi data harus digabungkan terlebih dahulu yaitu data *cross section* dengan data *time series*. Kemudian data gabungan ini diperlakukan sebagai suatu kesatuan pengamatan untuk mengestimasi model dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS).

Metode ini dikenal dengan estimasi *Common Effect*. Akan tetapi, dengan menggabungkan data tersebut, maka tidak dapat dilihat perbedaannya baik antar individu maupun antar waktu. Atau dengan kata lain, dalam pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu.<sup>76</sup>

b. Model *Fixed Effect* dengan Pendekatan LSDV

Kelemahan dari model *Common Effect* adalah adanya ketidaksesuaian model dengan keadaan yang sesungguhnya. Kondisi masing-masing objek berbeda dari satu waktu ke waktu yang lainnya.

---

<sup>75</sup> Anton Bawono & Arya Fendha Ibnu Shina, *Ekonometrika Terapan Untuk Ekonomi dan Bisnis Islam Aplikasi dengan Eviews*, (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2018), hlm. 135.

<sup>76</sup> Rezky Eko Caraka, *Op, Cit*, hlm. 3.

Maka dibutuhkan suatu model yang dapat mengakomodasikan hal tersebut. Model ini dikenal dengan model *Fixed Effect*. Untuk membedakan objek yang satu dengan yang lain, digunakan variabel *dummy*. Maka model ini sering disebut sebagai *Least Square Dummy Variables (LSDV)*.<sup>77</sup>

c. Model *Random Effect* dengan Pendekatan GLS

Teknik ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Perbedaan antar individu dan antar waktu diakomodasikan lewat *error*. Karena adanya korelasi antar variabel gangguan maka metode yang digunakan adalah metode *Generalized Least Square (GLS)*.<sup>78</sup> Pada penelitian data panel, untuk memilih model terbaik di antara ketiga model tersebut, perlu dilakukan beberapa jenis pengujian, yaitu:

1) Uji *Chow Test* (Uji *Chow*)

Uji *Chow* adalah uji untuk menentukan metode regresi yang lebih tepat digunakan antara model *Fixed Effect* atau *Common Effect*. Hipotesis dalam uji *chow* adalah sebagai berikut:<sup>79</sup>

H<sub>0</sub>: *Common Effect* sebagai model terpilih (Prob > 0,05)

H<sub>1</sub>: *Fixed Effect* sebagai model terpilih (Prob < 0,05)

Dasar penolakan hipotesis uji *chow* adalah H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed*

---

<sup>77</sup> Anton Bawono & Arya Fendha Ibnu Shina, *Op., Cit*, hlm. 138

<sup>78</sup> *Ibid.*, hlm. 141.

<sup>79</sup> *Ibid.*, hlm. 145.

*Effect Model*. Begitupun sebaliknya,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *Common Effect Model*.

## 2) Uji *Hausman Test* (Uji Hausman)

Uji Hausman adalah uji untuk menentukan model regresi yang lebih tepat antara *Fixed Effect* atau *Random Effect*. Hipotesis uji hausman adalah sebagai berikut:<sup>80</sup>

$H_0$ : *Random Effect* sebagai model terpilih (Prob > 0,05)

$H_1$ : *Fixed Effect* sebagai model terpilih (Prob < 0,05)

Dasar penolakan hipotesis uji hausman adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Sedangkan berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya model yang digunakan adalah *Random Effect Model*.

## 3) Uji *Lagrange Multiplier* (Uji LM)

Uji *Lagrange Multiplier* adalah uji untuk menentukan model regresi yang lebih tepat antara model *Random Effect* dan *Common Effect*. hipotesis dalam uji *Lagrange Multiplier* adalah sebagai berikut:<sup>81</sup>

$H_0$ : *Common Effect* sebagai model terpilih (*Both Breusch-Pagan* > 0,05)

$H_1$ : *Random Effect* sebagai model terpilih (*Both Breusch-Pagan* < 0,05)

---

<sup>80</sup> *Ibid.*, hlm. 146.

<sup>81</sup> *Ibid.*, hlm. 147.

Dasar penolakan hipotesis uji *Lagrange Multiplier*  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya model yang digunakan adalah *Random Effect Model*. sedangkan  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya model yang digunakan adalah *Common Effect Model*.

#### 4. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Jika nilai ( $R^2$ ) semakin besar atau mendekati 1 atau sama dengan 1, maka kecepatannya semakin membaik, dengan kata lain persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna. Begitu juga sebaliknya, jika nilai ( $R^2$ ) semakin kecil bahkan semakin jauh dari 1, maka kecepatannya semakin tidak baik. Berikut tabel korelasi (R) untuk melihat tingkat hubungannya:

#### 5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linear Sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen.<sup>82</sup> Analisis Regresi Linear Sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah Indonesia periode 2015 sampai 2019. Analisis Regresi Linear Sederhana dapat dicari dengan menggunakan program *EViews Versi 9*.

---

<sup>82</sup> Jonathan Sarwono, *Op., Cit*, hlm. 40.

Adapun bentuk persamaan regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:<sup>83</sup>

$$Y_{it} = \alpha + \beta_{it} X_{it} + e_{it}$$

Sedangkan secara matematika ekonomi, rumus diatas dapat diturunkan dengan menyesuaikan variabel peneliti sebagai berikut:

$$ROA_{it} = \alpha + \beta_{it} SA_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

ROA : *Return On Asset*

SA : *Self Assessment*

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien regresi

i : Entitas ke-*i*

t : Periode ke-t

e : *Standard Error*

## 6. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Adapun ketentuan untuk menguji secara parsial adalah sebagai berikut:<sup>84</sup>

H<sub>0</sub>: tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y

H<sub>1</sub>: berpengaruh secara signifikan terhadap Y

---

<sup>83</sup> Anton Bawono & Arya Fendha Ibnu Shina, *Op., Cit*, hlm.128.

<sup>84</sup> Jonathan Sarwono, *Op., Cit*, hlm. 42.

Dengan kriteria untuk pengujian hipotesis sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai Prob  $> 0,05$ ; maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai Prob  $< 0,05$ ; maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Syariah berinvestasi secara halal agar terhindar dari sistem riba, bebas dari kegiatan spekulatif yang non produktif seperti *maysir*, bebas dari hal-hal yang tidak jelas atau *gharar*. Bank Syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat, hal ini terlihat dari data yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada Desember 2015 hanya terdapat 12 Bank Umum Syariah (BUS). Sedangkan pada Desember 2019 di Indonesia terdapat 14 Bank Umum Syariah (BUS) dari data tersebut dapat dikatakan bahwa industri perbankan syariah di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk berkembang. Dengan bertambahnya jumlah Bank Umum Syariah juga diikuti dengan penambahan sebaran jaringan kantor pada Bank Umum Syariah. Perkembangan jumlah dan sebaran jaringan kantor pada Bank Umum Syariah sebagai berikut:

**Tabel IV.1**  
**Perkembangan Jaringan Kantor Bank Syariah**

Kelompok Bank	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah Jaringan Kantor Individual BUS	12	13	13	14	14
Jumlah Sebaran Jaringan Kantor BUS	1.991	1.869	1.812	1.875	1.919

Sumber: <http://www.ojk.go.id/id/statistik-perbankan-syariah---Desember-2019.aspx> di akses pada 14 Juni 2021 pukul 22:44 WIB.



Alasan dipilihnya industri perbankan di Bank Umum Syariah sebagai objek penelitian karena semakin sadarnya industri perbankan dalam melaksanakan dan melaporkan laporan *Good Corporate Governance* sebagai bentuk keberpihakan industri perbankan kepada investor yang diharapkan mampu meningkatkan profitabilitas yang akan berdampak pada reaksi investor terhadap profitabilitas.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Dalam penelitian ini kinerja menggunakan rasio profitabilitas yang diproksi dengan *Return on Assets* (ROA) karena sebagian besar aset Bank dari dana simpanan masyarakat, sedangkan penerapan *Good Corporate Governance* di Bank Umum Syariah dinilai dari *Self Assessment Good Corporate Governance*.

Peneliti menemukan dan mengumpulkan data dari laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia, publikasi tahunan yang diterbitkan oleh tiap-tiap Bank Syariah yaitu pada *Annual Report* masing-masing Bank Umum Syariah, yang dimuat dalam laporan tersebut adalah *Return on Asset* (ROA) dan *Good Corporate Governance* (GCG), oleh karena itu peneliti akan memaparkan perolehan data yang diambil dari laporan publikasi keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang dimuat dalam *Annual Report* masing-masing Bank Umum Syariah.

### **1. Return on Asset (ROA)**

*Return on Asset (ROA)* adalah untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. *Return on Asset* berfungsi mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) sebagai lembaga yang bertugas mengatur dan mengawasi lembaga keuangan menyarankan kepada bank-bank di Indonesia untuk mengukur profitabilitasnya dengan menggunakan *Return On Assets (ROA)*, karena sebagian besar aset bank dari dana simpanan masyarakat dan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan.

*Return On Assets* lebih tepat untuk dijadikan ukuran untuk profitabilitas perbankan di Indonesia. Semakin besar *Return On Assets* suatu Bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai Bank tersebut dan semakin baik pula posisi Bank tersebut dari segi penggunaan aset. Rasio ini dihitung menggunakan rumus laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aset. Rasio ini dapat langsung diperoleh dari laporan tahunan masing-masing Bank Umum Syariah.

### **2. Good Corporate Governance (GCG)**

Kinerja keuangan pada suatu Bank dapat diukur dengan Profitabilitas, peningkatan profitabilitas membutuhkan penerapan pengelolaan perusahaan yang baik, maka Bank perlu mengimplementasikan *Good Corporate Governance (GCG)*. Itulah sebabnya penting bagi Bank Syariah

untuk terus meningkatkan profitabilitasnya. Kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yakni *Good Corporate Governance*. GCG adalah acuan dan organisasi di bidang ekonomi yang mengatur perilaku perusahaan, Direktur dan manajer serta perincian dan penjabaran tugas dengan wewenang serta pertanggungjawabannya kepada investor (pemegang saham dan kreditur).

*Good Corporate Governance* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan nilai komposit *Self Assessment Good Corporate Governance* menurut Bank Indonesia. Nilai komposit merupakan kategori penilaian terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, yang berisikan sebelas faktor penilaian pelaksanaan *Good Corporate Governance*. Menurut surat edaran Bank Indonesia dalam pelaporan *Self Assessment Good Corporate Governance* ada beberapa tahapan sampai pada hasil akhir penilaian komposit. Dalam penelitian ini data yang digunakan untuk melihat hasil pelaporan *Self Assessment Good Corporate Governance* adalah data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan perbankan tahun 2015 sampai tahun 2019. Semua data hasil pelaporan *Self Assessment Good Corporate Governance* diperoleh melalui masing-masing Bank Umum Syariah dan *website* perbankan sampel.

## C. Hasil Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan mengolah data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan *Good Corporate Governance* dan laporan tahunan masing-masing Bank Umum Syariah. Berdasarkan laporan tersebut peneliti menggunakan laporan *Good Corporate Governance* dan laporan tahunan Bank Umum Syariah sebanyak 10 Bank periode 5 tahun atau sebanyak 50 laporan *Good Corporate Governance* dan laporan tahunan yang dapat langsung diperoleh dari masing-masing Bank Umum Syariah yaitu laporan *Good Corporate Governance* dan laporan tahunan. Berikut nilai rata-rata minimum, maksimum, dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel IV.2.

**Tabel IV.2**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Date: 08/07/21

Time: 09:21

Sample: 2015 2019

	ROA	SA
Mean	0.190200	1.883200
Median	0.550000	1.650000
Maximum	2.830000	3.000000
Minimum	-10.77000	1.000000
Std. Dev.	2.402110	0.644254
Skewness	-3.013000	0.364141
Kurtosis	12.88540	2.033971
Jarque-Bera	279.2371	3.049178
Probability	0.000000	0.217711
Sum	9.510000	94.16000
Sum Sq. Dev.	282.7365	20.33809
Observations	50	50

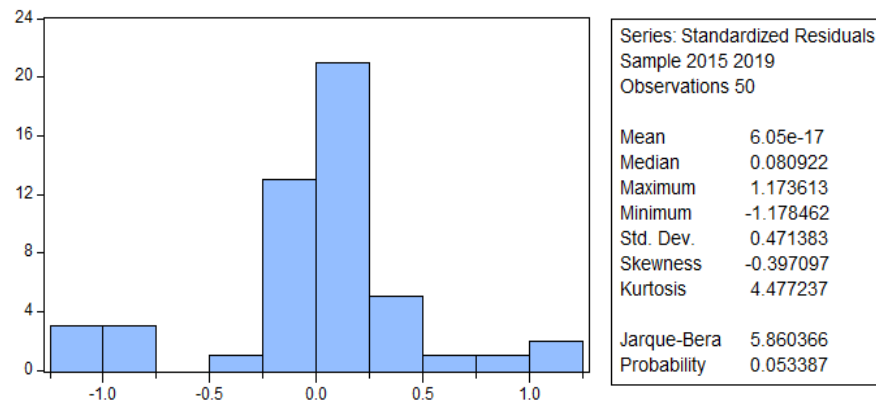
Sumber: Hasil Pengolahan *Eviews 9*

Berdasarkan tabel IV.2 hasil uji statistik deskriptif di atas menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu *Return on Asset* (ROA) memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 50 dengan nilai minimum sebesar -10,77 persen, nilai maximum 2,83 persen dan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,19 persen dan standar deviasi sebesar 2,40 persen, hal ini menunjukkan nilai rata-rata (mean) lebih kecil dari pada standar deviasi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang tidak normal dan menyebabkan bias. Sebab standar deviasi merupakan pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi dari nilai rata-rata (mean), sehingga penyebaran data menyebabkan bias. Oleh karena itu, variabel dependen ditransformasi ke dalam bentuk *Logaritma natural* (Ln).

Sedangkan untuk variabel independen yaitu *Self Assessment* memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 50 dengan nilai minimum sebesar 1,00, nilai maximum 3,00 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 1,88 dan standar deviasi sebesar 0,64, hal ini menunjukkan nilai rata-rata (mean) lebih besar dari pada standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik. Sebab standar deviasi merupakan pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi dari nilai rata-rata (mean), sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

## 2. Uji Normalitas

**Gambar IV.1**  
**Uji Normalitas**



Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa nilai *Jarque-Bera* sebesar 5,86 sementara nilai  $Chi-square_{tabel}$  dengan melihat jumlah variabel independen dan nilai signifikansi peneliti gunakan dalam penelitian ini sebesar 0,05 sehingga  $Chi-square_{tabel}$  didapat sebesar 67,50 artinya nilai  $Jarque-Bera < Chi-square_{tabel}$  ( $5,86 < 67,50$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

## 3. Pemilihan Model Analisis Data Panel

Regresi data panel dilakukan dengan tiga model yaitu Model *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*. Untuk mengetahui model mana yang paling tepat digunakan ada tiga uji yang harus dilakukan, yaitu Uji *Chow Test* (Uji *Chow*), *Hausman Test* (Uji Hausman) dan *Lagrange Multiplier Test*.

### a. Uji Chow Test

Uji *chow* diregres dengan menggunakan *Common Effect Model* yang hasilnya dapat dilihat dari tabel IV.3 dan untuk hasil regresi dengan *Fixed Effect Model* dapat dilihat pada tabel IV.4.

**Tabel IV.3**  
***Common Effect Model (CEM)***

Dependent Variable: LnROA  
Method: Panel Least Squares  
Date: 08/07/21 Time: 09:21  
Sample: 2015 2019  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 10  
Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.709091	0.208896	3.394472	0.0014
SA	0.238163	0.105064	2.266833	0.0279

Sumber: Hasil Pengolahan *Eviews*

**Tabel IV.4**  
***Fixed Effect Model (FEM)***

Dependent Variable: LnROA  
Method: Panel Least Squares  
Date: 08/07/21 Time: 09:21  
Sample: 2015 2019  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 10  
Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.497944	0.255969	1.945331	0.0590
SA	0.350284	0.133701	2.619911	0.0125

Sumber: Hasil Pengolahan *Eviews 9*

Penentuan Model terbaik antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model* dilakukan dengan uji *chow*. Berikut hasil uji *chow* dapat dilihat pada tabel IV.5.

**Tabel IV.5**  
**Uji Chow Test**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: MODEL\_FEM  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.940240	(9,39)	0.0000
Cross-section Chi-square	47.806214	9	0.0000

Sumber: Hasil Pengolahan *Eviews 9*

Hasil uji *chow* pada tabel IV.5 menunjukkan bahwa nilai prob. *Cross-Section Chi-square* sebesar 0,00, < 0,05 maka  $H_1$  diterima, maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*. Jika *Common Effect Model* yang terpilih maka dilanjutkan dengan Uji *Lagrange Multiplier* dan jika *Fixed Effect Model* yang terpilih maka dilanjutkan ke Uji Hausman. Karena yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* akan dilakukan uji lanjutan yaitu Uji Hausman.

**b. Uji Hausman Test (Uji Hausman)**

Uji Hausman diregres dengan menggunakan *Random Effect Model* yang hasilnya dapat dilihat dari tabel IV.6, dan untuk hasil regresi dengan *Fixed Effect Model* dapat dilihat pada tabel IV.4 di atas. Berikut adalah tabel *Random Effect Model*.



**Tabel IV.6**  
**Random Effect Model (REM)**

Dependent Variable: LnROA  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 08/07/21 Time: 09:22  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 50  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.569459	0.254003	2.241935	0.0296
SA	0.312309	0.116577	2.679003	0.0101

Sumber: Hasil Pengolahan *Eviews 9*

Penentuan model terbaik antara *Random Effect Model* dan *Fixed Effect Model* dilakukan dengan uji hausman. Hasil uji hausman dapat dilihat pada tabel IV.7 berikut:

**Tabel IV.7**  
**Uji Hausman Test**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
 Equation: MODEL\_REM  
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.336486	1	0.5619

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
SA	0.350284	0.312309	0.004286	0.5619

Sumber: Hasil Pengolahan *Eviews 9*

Berdasarkan uji hausman pada tabel IV.7 dapat dilihat bahwa nilai prob. *Cross-section random* sebesar  $0,56 > 0,05$  artinya  $H_0$  diterima, maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model* dan akan

dilakukan uji selanjutnya yaitu uji *Lagrange Multiplier*. Jika *Fixed Effect Model* yang terpilih maka pengujian selesai dan jika *Random Effect Model* yang terpilih maka dilanjutkan ke Uji *Lagrange Multiplier*. Karena yang terpilih adalah *Random Effect Model* akan dilakukan uji lanjutan yaitu Uji *Lagrange Multiplier*.

### c. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *Lagrange Multiplier* diregres dengan menggunakan *Common Effect Model* yang hasilnya dapat dilihat dari tabel IV.3 dan untuk hasil regresi dengan *Random Effect Model* dapat dilihat pada tabel IV.6. Hasil dari regresi Uji *Lagrange Multiplier* dapat dilihat pada tabel IV.8 berikut:

**Tabel IV.8**  
**Uji *Lagrange Multiplier***

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	26.09794 (0.0000)	1.245258 (0.2645)	27.34320 (0.0000)

Sumber: Hasil Pengolahan *Eviews 9*

Berdasarkan Uji *Lagrange Multiplier* dapat dilihat bahwa nilai *Both Breusch-Pagan* sebesar  $0,00 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima. Sehingga model yang dipilih adalah *Random Effect Model*, maka model yang digunakan untuk penelitian ini adalah *Random Effect Model*.

#### 4. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

**Tabel IV.9**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Dependent Variable: LnROA			
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)			
Date: 08/07/21 Time: 09:22			
Sample: 2015 2019			
Periods included: 5			
Cross-sections included: 10			
Total panel (balanced) observations: 50			
Swamy and Arora estimator of component variances			
R-squared	0.131656	Mean dependent var	0.417615
Adjusted R-squared	0.113566	S.D. dependent var	0.343742
S.E. of regression	0.323636	Sum squared resid	5.027517
F-statistic	7.277657	Durbin-Watson stat	1.980770
Prob(F-statistic)	0.009605		

Sumber: Hasil Pengolahan *Eviews 9*

Berdasarkan tabel hasil analisis koefisien determinasi pada tabel IV.9 diperoleh nilai *R-squared* sebesar 0,1317 atau (13,17%). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *Self Assessment* terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,1317 atau (13,17%) sedangkan sisanya sebesar 0,8683 atau (86,83%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

#### 5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah suatu analisis regresi dengan satu variabel bebas, yang untuk mempermudah pemahaman konsep regresi. Rumus persamaan analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA_{it} = \alpha + \beta_{it} SA_{it} + e_{it}$$

Penelitian ini menggunakan metode *semi-log* dengan melakukan transformasi terhadap salah satu variabel yaitu variabel dependen ke dalam

persamaan *Logaritma natural* (Ln), sehingga persamaannya menjadi seperti berikut:

$$\text{Ln ROA}_{it} = \alpha + \beta_{it} \text{SA}_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

ROA	: <i>Return on Asset</i>
SA	: <i>Self Assessment</i>
Ln	: <i>Logaritma natural</i>
$\alpha$	: Konstanta
$\beta$	: Koefisien regresi
i	: Entitas ke- <i>i</i>
t	: Periode ke- <i>t</i>
e	: <i>Standard Error</i>

Penelitian ini memiliki satu variabel bebas yaitu *Good Corporate Governance* yang diproksi dengan *Self Assessment*, sehingga dapat dilakukan analisis regresi linear sederhana. Berikut adalah hasil dari analisis regresi linear sederhana:

**Tabel IV.10**  
**Uji Regresi Linear Sederhana**

Dependent Variable: LnROA  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 08/07/21 Time: 09:22  
Sample: 2015 2019  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 10  
Total panel (balanced) observations: 50  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.569459	0.254003	2.241935	0.0296
SA	0.312309	0.116577	2.679003	0.0101

Sumber: Hasil Pengolahan *Eviews 9*

Berdasarkan tabel IV.10 hasil uji regresi linear sederhana maka diperoleh model analisis antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dapat ditransformasikan dalam model persamaan berikut:

$$ROA_{it} = \alpha + \beta_{it} SA_{it} + e_{it}$$

$$ROA_{it} = 2,241935 + 2,679003SA_{it} + 0.254003e_{it}$$

Berdasarkan persamaan regresi sederhana di atas dapat diartikan bahwa

- a. Nilai konstanta sebesar 2,241935 satuan, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel *Self Assessment* setiap perbankan dilakukan secara konstan atau dianggap 0, maka *Return On Asset* sebesar 2,241935 persen.
- b. Variabel *Self Assessment* memiliki nilai koefisien regresi sebesar sebesar 2,679003 satuan, artinya setiap kenaikan satu satuan variabel *Self Assessment* akan menaikkan kinerja keuangan sebesar 2,679003 persen dengan asumsi semua variabel tetap. Nilai koefisien regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Self Assessment* dengan *Return On Asset*.

## 6. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji t**

Dependent Variable: LnROA  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 08/07/21 Time: 09:22  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 50  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.569459	0.254003	2.241935	0.0296
SA	0.312309	0.116577	2.679003	0.0101

Sumber: Hasil Pengolahan *Eviews 9*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel IV.11 dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Self Assessment* sebesar 2,679003 dan untuk nilai  $t_{tabel}$  dimana tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-k$ , sehingga  $df = (50-1) = 49$ . Maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,00958 yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,679003 > 2,00958$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima artinya terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2015-2019.

### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti mengumpulkan data dengan teknik kepustakaan dan dokumentasi melalui situs resmi Bank Indonesia (BI) dengan website [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan laporan publikasi masing-masing Bank Umum Syariah. Selanjutnya

mengolah hasil dari data yang peneliti kumpulkan melalui *software EViews 9* sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel untuk variabel *Self Assessment* sebesar 2,679003 dan untuk nilai  $t_{tabel}$  dimana tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan ( $df = n - k$ ), sehingga  $df = (50 - 1) = 49$ . Maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,00958 yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,679003 > 2,00958$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima artinya terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2015-2019.

Hasil penelitian ini mendukung teori keagenan yang mengasumsikan bahwa laporan keuangan merupakan akibat pemisahan kepemilikan dan pengelolaan perusahaan. Mekanisme GCG berfungsi sebagai alat untuk mendisiplinkan pengelola agar mentaati kontrak yang telah disepakati, sehingga dengan adanya mekanisme GCG yang dilandasi dengan prinsip-prinsip *Corporate Governance* diharapkan dapat mengurangi masalah keagenan dalam perusahaan yang kemudian dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan

Hasil penelitian ini mendukung hasil empiris yang dilakukan oleh Gede Ardi Wirasetia Pujana terhadap Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2014, yang membuktikan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dapat meningkatkan profitabilitas bank menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA).

Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri Alma Gholy dan Prameswara Samofa Nadya dengan judul “Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2014-2018”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Dalam hal ini *Good Corporate Governance* yang diproksi dengan nilai komposit *Self Assessment* dan kinerja keuangan yang diproksi dengan *Return on Asset* dan *Return on Equity*.

Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Lidia Desiana, Mawardi dan Sellya Gustiana dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2015”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Dalam hal ini *Good Corporate Governance* yang diproksi dengan nilai komposit *Self Assessment* dan kinerja keuangan yang diproksi dengan *Return on Equity*.

Hasil penelitian ini dibuktikan pada PT. Bank Central Asia Syariah yang memiliki rata-rata nilai komposit *Self Assessment Good Corporate Governance* sebesar 1,00 artinya penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) menunjukkan kondisi sangat baik. Sejalan dengan kinerja keuangan yang mengalami peningkatan profitabilitas, dilihat dari rata-rata *Return On Asset* PT. Bank Central Asia Syariah sebesar 1,14 persen, hal ini menggambarkan bahwa kemampuan PT. Bank Mandiri Syariah dalam



mengelola asetnya untuk memperoleh laba baik, sehingga laba yang diperoleh besar, hal ini menunjukkan kinerja keuangan PT. Bank Central Asia Syariah baik.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini hanya meneliti satu variabel independen yang seharusnya bisa lebih dikembangkan dengan memasukkan beberapa variabel *Return on Equity* (ROE) dan *Net Interest Margin* (NIM).
2. Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen hanya sebesar 13,17 persen.
3. Pemilihan tahun penelitian ini dari tahun 2015 sampai 2019 dan sampel penelitian ini terbatas hanya menggunakan 10 Bank dari 14 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria dan jumlah sampel hanya 50.
4. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan pendekatan penelitian atau teknik analisis data yang lain yang lebih memberi hasil yang lebih komprehensif.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksi dengan nilai komposit *Self Assessment* sebesar 2,679003 dan untuk nilai  $t_{tabel}$  dimana tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-k$ , sehingga  $df = (50-1) = 49$ . Maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,00958 yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,679003 > 2,00958$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima artinya terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2015-2019. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* dapat meningkatkan kinerja keuangan bank yang diproksi dengan *Return on Asset* (ROA).

### **B. Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan indikator pengukuran *Good Corporate Governance* (GCG) seperti komposisi Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajer. Dan diharapkan melakukan penambahan perusahaan perbankan sebagai objek penelitian dengan kriteria lain yang telah ditentukan dengan penambahan periode waktu sesuai dengan kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian.

2. Bagi perusahaan perbankan di Indonesia, agar meningkatkan implementasi *Good Corporate Governance* yang kemudian akan meningkatkan kinerja bank.

## DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro. 2005.

### Sumber Buku:

Abdullah. *Tafsir Ibnu Katsir (Jilid 3)*. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i. 2003.

Ansofino. dkk., *Bahan Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Deepublish. 2016.

Anton Bawono & Arya Fendha Ibnu Shina. *Ekonometrika Terapan Untuk Ekonomi dan Bisnis Islam Aplikasi dengan Eviews*. Salatiga: LP2M IAIN Salatiga. 2018.

Beni Ahmad Saebani. *Metode Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2008.

Eko Sudarmanto, dkk., *Good Corporate Governance (GCG)*. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2021.

Hamdani. *Good Corporate Governance: Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2016.

Harmono. *Manajemen Keuangan; Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2014.

Hasibuan, Abdul Nasser, dkk., *Audit Bank Syariah*. Jakarta: Kencana. 2020.

Hasnati. *Komisaris Independen & Komite Audit: Organ Perusahaan yang berperan untuk mewujudkan Good Corporate Governance di Indonesia*. Yogyakarta: Absolute Media. 2014.

Herman Darmawi. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2012.

Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service). 2015.

Ihyaul Ulum. *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*. Malang: UMM Press. 2017.

Irham Fahmi. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Alfabeta. 2017.

———. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: CV Alfabeta. 2016.

Iswi Hariyani. *Restrukturisasi & Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2010.

Jaka Sriyana. *Metode Data Panel*. Yogyakarta: Ekonesia. 2014.

- Jonathan Sarwono. *Prosedur-prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis dengan Eviews*. Yogyakarta: Gava Media. 2016.
- Jusuf Soewadji. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2012.
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2012.
- Khaerul Umam. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2013.
- Khotibul Umam & Setiawan Budi Utomo. *Perbankan Syariah (Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2017.
- Lukas Setia Atmaja. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2008.
- Lukman Dendawijaya. *Manajemen Perbankan Edisi Kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2009.
- Mangasi Sinurat. *Perdagangan Saham dan Good Corporate Governance*. Yogyakarta: CV Bintang Surya Madani. 2020.
- Muhammad Syaifullah, dkk., *Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Asset Quality, Earnings, Liquidity, dan Sharia Conformity*. Depok: PT Raja Grafindo Persada. 2020.
- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (Ed. Revisi 2)*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- Renald Suganda. *Event Study: Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Malang: CV Seribu Bintang. 2018.
- Rezky Eko Caraka. *Spatial Data Panel*. Ponorogo: Wade Group. 2017.
- Robertus M Bambang Gunawan. *GRC (Good Governance, Risk Management, and Compliance)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2021.
- Siswanto Sutojo & E. John Aldridge. *Good Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan Yang Sehat)*. Jakarta: PT Damar Mulia Pustaka. 2008.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta. 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta. 2016.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010.

Wing Wahyu Winarno. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews, Edisi 4*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2015.

Yuniep Mujati Suaidah. *Good Corporate Governance dalam Biaya Keagenan pada Sistem Perbankan Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka. 2020.

**Sumber Lainnya:**

Bank Umum Syariah, “Jaringan Kantor Individual Perbankan Syariah”, ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), diakses 23 Februari 2021 Pukul 22.20 WIB).

Gede Ardi Wirasetia Pujana, “Pengaruh *Good Corporate Governance Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014), (Tesis, Universitas Airlangga Surabaya, 2016).

Lidia Desiana, dkk., “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2015”, dalam *Jurnal I-Finance*, Vol. 2, No. 2, Desember 2016.

Noor Dwi Yantiningih, dkk., “Pengaruh Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Indonesia (Periode 2010-2014)” dalam *Jurnal Magister Akuntansi*, Vol. 5, No. 1, Februari 2016.

Putri Alma Gholy & Prameswara Samofa Nadya, “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2014-2018”, *Jurnal Nisbah*, Vol. 6 No. 2, Tahun 2020.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama Lengkap : Nuri Mimi Adrimi  
Tempat/Tanggal Lahir : Perk. Sigala-gala, 13 Mei 1999  
Alamat : Perk. Sigala-gala, Kec. Batang Toru, Kab. Tapanuli Selatan, Prov. Sumatera Utara  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak ke : 3 (tiga) dari 4 bersaudara  
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Jawa  
Status : Belum Kawin  
E-mail : nurimimiadrimi@gmail.com  
Nomor HP : 0822 7756 2001

### Riwayat Pendidikan

2005-2011 : SDN No. 100717 Perk. Sigala-gala  
2011-2014 : SMP Negeri 1 Batang Toru  
2014-2017 : SMA Negeri 1 Batang Toru

### Data Orang Tua

Ayah : Kasumar  
Pekerjaan : Petani  
Ibu : Waginem  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Perk. Sigala-gala, Kec. Batang Toru, Kab. Tapanuli Selatan, Prov. Sumatera Utara

### Moto Hidup

“Bukanlah Ilmu yang semestinya mendatangimu, tetapi kamulah yang seharusnya mendatangi Ilmu itu”.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### *Return on Asset pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019 (Dalam Persen)*

Kode	Bank Umum Syariah	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
BMI	PT. Bank Muamalat Indonesia	0,20	0,22	0,11	0,08	0,05
BSM	PT. Bank Syariah Mandiri	0,56	0,59	0,59	0,88	1,69
BMS	PT. Bank Mega Syariah	0,30	2,63	1,56	0,93	0,89
BRIS	PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah	0,77	0,95	0,51	0,43	0,31
BSB	PT. Bank Syariah Bukopin	0,79	1,12	0,02	0,02	0,04
BPDS	PT. Bank Panin Dubai Syariah	1,14	0,37	-10,77	0,26	0,25
BJBS	PT. Bank Jabar Banten Syariah	0,25	-8,09	-5,69	0,54	0,60
BVS	PT. Bank Victoria Syariah	-2,36	-2,19	0,36	0,32	0,05
BCAS	PT. Bank Central Asia Syariah	1,00	1,10	1,20	1,20	1,20
BAS	PT. Bank Aceh Syariah	2,83	2,48	2,51	2,38	2,33

Sumber: Publikasi *Annual Report* masing-masing Bank Umum Syariah (Data diolah, 2021)

### Lampiran 2

#### *Self Assessment Good Corporate Governance pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019*

Kode	Bank Umum Syariah	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
BMI	PT. Bank Muamalat Indonesia	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00
BSM	PT. Bank Syariah Mandiri	2,00	1,00	1,35	1,00	1,00
BMS	PT. Bank Mega Syariah	1,54	1,64	1,73	1,20	1,50
BRIS	PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah	1,61	1,60	1,57	1,54	1,66
BSB	PT. Bank Syariah Bukopin	1,50	1,50	1,50	1,50	2,60
BPDS	PT. Bank Panin Dubai Syariah	2,00	2,00	3,00	2,00	2,00
BJBS	PT. Bank Jabar Banten Syariah	2,50	2,54	2,54	2,51	2,50
BVS	PT. Bank Victoria Syariah	3,00	1,97	1,62	1,56	1,63
BCAS	PT. Bank Central Asia Syariah	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
BAS	PT. Bank Aceh Syariah	1,95	1,58	2,56	2,83	2,33

Sumber: Publikasi Laporan GCG masing-masing Bank Umum Syariah (Data diolah, 2021)



### Lampiran 3

#### Hasil *Logaritma natural (Ln)* Data *Return on Asset* pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019 (Dalam Persen)

Kode	Bank Umum Syariah	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
BMI	PT. Bank Muamalat Indonesia	1,29	1,28	1,31	1,32	1,33
BSM	PT. Bank Syariah Mandiri	1,18	1,18	1,18	1,08	0,76
BMS	PT. Bank Mega Syariah	1,26	0,18	0,82	1,06	1,08
BRIS	PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah	1,12	1,06	1,20	1,22	1,26
BSB	PT. Bank Syariah Bukopin	1,11	1,00	1,34	1,34	1,33
BPDS	PT. Bank Panin Dubai Syariah	0,99	1,24	2,68	1,27	1,28
BJBS	PT. Bank Jabar Banten Syariah	1,28	2,48	2,25	1,19	1,17
BVS	PT. Bank Victoria Syariah	1,82	1,8	1,24	1,26	1,33
BCAS	PT. Bank Central Asia Syariah	1,04	1,00	0,947	0,97	0,97
BAS	PT. Bank Aceh Syariah	0,00	0,3	0,28	0,37	0,41

Sumber: Publikasi *Annual Report* dan Laporan GCG masing-masing Bank Umum Syariah (Data diolah, 2021)

### Lampiran 4

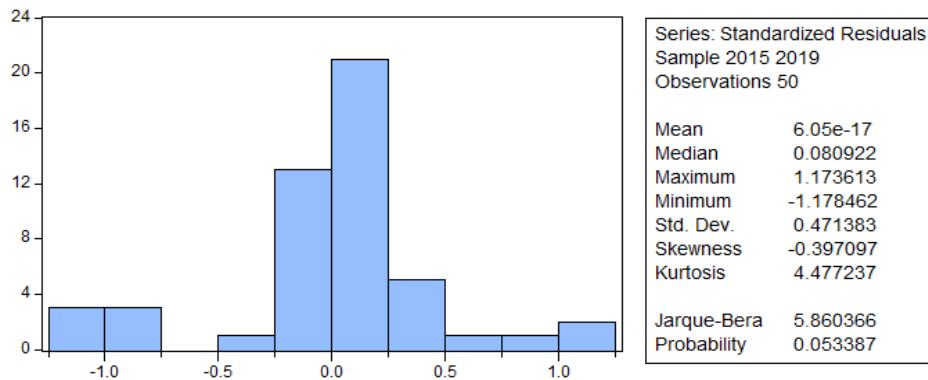
#### Hasil Uji Statistik Deskriptif dengan *E-Views 9*

Date: 08/07/21  
Time: 09:21  
Sample: 2015 2019

	ROA	SA
Mean	0.190200	1.883200
Median	0.550000	1.650000
Maximum	2.830000	3.000000
Minimum	-10.770000	1.000000
Std. Dev.	2.402110	0.644254
Skewness	-3.013000	0.364141
Kurtosis	12.88540	2.033971
Jarque-Bera	279.2371	3.049178
Probability	0.000000	0.217711
Sum	9.510000	94.16000
Sum Sq. Dev.	282.7365	20.33809
Observations	50	50

## Lampiran 5

### Hasil Uji Normalitas dengan *E-Views 9*



## Lampiran 6

### Hasil Uji *Common Effect Model (CEM)* dengan *E-Views 9*

Dependent Variable: LnROA  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 08/07/21 Time: 09:21  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.709091	0.208896	3.394472	0.0014
SA	0.238163	0.105064	2.266833	0.0279

## Lampiran 7

### Hasil Uji *Fixed Effect Model (FEM)* dengan *E-Views 9*

Dependent Variable: LnROA  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 08/07/21 Time: 09:21  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.497944	0.255969	1.945331	0.0590
SA	0.350284	0.133701	2.619911	0.0125

## Lampiran 8

### Hasil Uji *Random Effect Model* (REM) dengan *E-Views 9*

Dependent Variable: LnROA  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 08/07/21 Time: 09:22  
Sample: 2015 2019  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 10  
Total panel (balanced) observations: 50  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.569459	0.254003	2.241935	0.0296
SA	0.312309	0.116577	2.679003	0.0101

## Lampiran 9

### Hasil Uji *Chow Test* dengan *E-Views 9*

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: MODEL\_FEM  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.940240	(9,39)	0.0000
Cross-section Chi-square	47.806214	9	0.0000

## Lampiran 10

### Hasil Uji *Hausman Test* dengan *E-Views 9*

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: MODEL\_REM  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.336486	1	0.5619

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
SA	0.350284	0.312309	0.004286	0.5619

## Lampiran 11

### Hasil Uji Lagrange Multiplier dengan *E-Views 9*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	26.09794 (0.0000)	1.245258 (0.2645)	27.34320 (0.0000)

## Lampiran 12

### Hasil Uji Koefisien Determinan dengan *E-Views 9*

Dependent Variable: LnROA  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 08/07/21 Time: 09:22  
Sample: 2015 2019  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 10  
Total panel (balanced) observations: 50  
Swamy and Arora estimator of component variances

Weighted Statistics			
R-squared	0.131656	Mean dependent var	0.417615
Adjusted R-squared	0.113566	S.D. dependent var	0.343742
S.E. of regression	0.323636	Sum squared resid	5.027517
F-statistic	7.277657	Durbin-Watson stat	1.980770
Prob(F-statistic)	0.009605		

## Lampiran 13

### Hasil Uji t dengan *E-Views 9*

Dependent Variable: LnROA  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 08/07/21 Time: 09:22  
Sample: 2015 2019  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 10  
Total panel (balanced) observations: 50  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.569459	0.254003	2.241935	0.0296
SA	0.312309	0.116577	2.679003	0.0101

Lampiran 14

**Titik Presentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

**Titik Presentase Distribusi t (df = 41 – 80)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 15

Titik Presentase Distribusi *Chi-Square* untuk d.f. = 1 - 50

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.010	0.005	0.001
1		1.32330	2.70554	3.84146	6.63490	7.87944	10.82757
2		2.77259	4.60517	5.99146	9.21034	10.59663	13.81551
3		4.10834	6.25139	7.81473	11.34487	12.83816	16.26624
4		5.38527	7.77944	9.48773	13.27670	14.86026	18.46683
5		6.62568	9.23636	11.07050	15.08627	16.74960	20.51501
6		7.84080	10.64464	12.59159	16.81189	18.54758	22.45774
7		9.03715	12.01704	14.06714	18.47531	20.27774	24.32189
8		10.21885	13.36157	15.50731	20.09024	21.95495	26.12448
9		11.38875	14.68366	16.91898	21.66599	23.58935	27.87716
10		12.54886	15.98718	18.30704	23.20925	25.18818	29.58830
11		13.70069	17.27501	19.67514	24.72497	26.75685	31.26413
12		14.84540	18.54935	21.02607	26.21697	28.29952	32.90949
13		15.98391	19.81193	22.36203	27.68825	29.81947	34.52818
14		17.11693	21.06414	23.68479	29.14124	31.31935	36.12327
15		18.24509	22.30713	24.99579	30.57791	32.80132	37.69730
16		19.36886	23.54183	26.29623	31.99993	34.26719	39.25235
17		20.48868	24.76904	27.58711	33.40866	35.71847	40.79022
18		21.60489	25.98942	28.86930	34.80531	37.15645	42.31240
19		22.71781	27.20357	30.14353	36.19087	38.58226	43.82020
20		23.82769	28.41198	31.41043	37.56623	39.99685	45.31475
21		24.93478	29.61509	32.67057	38.93217	41.40106	46.79704
22		26.03927	30.81328	33.92444	40.28936	42.79565	48.26794
23		27.14134	32.00690	35.17246	41.63840	44.18128	49.72823
24		28.24115	33.19624	36.41503	42.97982	45.55851	51.17860
25		29.33885	34.38159	37.65248	44.31410	46.92789	52.61966
26		30.43457	35.56317	38.88514	45.64168	48.28988	54.05196
27		31.52841	36.74122	40.11327	46.96294	49.64492	55.47602
28		32.62049	37.91592	41.33714	48.27824	50.99338	56.89229
29		33.71091	39.08747	42.55697	49.58788	52.33562	58.30117
30		34.79974	40.25602	43.77297	50.89218	53.67196	59.70306
31		35.88708	41.42174	44.98534	52.19139	55.00270	61.09831
32		36.97298	42.58475	46.19426	53.48577	56.32811	62.48722
33		38.05753	43.74518	47.39988	54.77554	57.64845	63.87010
34		39.14078	44.90316	48.60237	56.06091	58.96393	65.24722
35		40.22279	46.05879	49.80185	57.34207	60.27477	66.61883
36		41.30362	47.21217	50.99846	58.61921	61.58118	67.98517
37		42.38331	48.36341	52.19232	59.89250	62.88334	69.34645
38		43.46191	49.51258	53.38354	61.16209	64.18141	70.70289
39		44.53946	50.65977	54.57223	62.42812	65.47557	72.05466
40		45.61601	51.80506	55.75848	63.69074	66.76596	73.40196
41		46.69160	52.94851	56.94239	64.95007	68.05273	74.74494
42		47.76625	54.09020	58.12404	66.20624	69.33600	76.08376
43		48.84001	55.23019	59.30351	67.45935	70.61590	77.41858
44		49.91290	56.36854	60.48089	68.70951	71.89255	78.74952
45		50.98495	57.50530	61.65623	69.95683	73.16606	80.07673
46		52.05619	58.64054	62.82962	71.20140	74.43654	81.40033
47		53.12666	59.77429	64.00111	72.44331	75.70407	82.72042
48		54.19636	60.90661	65.17077	73.68264	76.96877	84.03713
49		55.26534	62.03754	66.33865	74.91947	78.23071	85.35056
50		56.33360	63.16712	67.50481	76.15389	79.48998	86.66082